

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI SMN1 MERTOYUDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Ratna Sukma Yuda**  
**07204244023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERMAN, M.Pd  
NIP. : 197104032005011001

sebagai pembimbing I

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : RATNA SUKMA YUDA  
No. Mhs. : 07204244023  
Judul TA : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TEAMS GAMES  
TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

HERMAN, M.Pd

197104032005011001

## PENGESAHAN

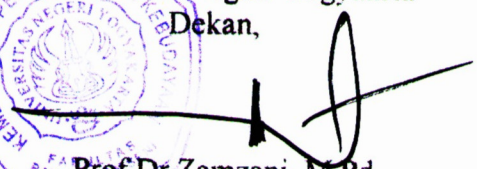
Skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Metode Teams Games Tournaments(TGT)*  
dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI  
SMAN 1 Magelang ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 23 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Roswita Lumban Tobing, M. Hum	Ketua Penguji		18-06-2014
Dian Swandayani, SS., M.Hum	Sekretaris Penguji		19-06-2014
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Pengujii Utama		20/06/2014
Herman, S.Pd., M.Pd.	Penguji Pendamping		20/06/2014

Yogyakarta, 20 Juni 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ratna Sukma Yuda

NIM : 07204244023

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 -05-2014

Penulis,



Ratna Sukma Yuda



## MOTTO

*Skripsi itu bukan lama atau tidaknya tapi bagaimana kita bisa  
mempertanggung jawabkan skripsi itu sendiri*

*Percayalah pada hati kecilmu yang mengatakan "ini akan berhasil dan saya  
akan mencobanya"*

*Kita membutuhkan pijakan yang kuat dari masa lalu untuk dapat melompat ke  
depan*

*Keberuntungan adalah sesuatu dimana persiapan bertemu dengan kesempatan*

*Kenali kekurangan diri sendiri agar tidak sombong dan ketahui kelebihan dari  
diri sendiri agar tidak rendah diri*

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur kupanjatkan pada ALLAH SWT, karenanya skripsi ini dapat ku persembahkan

untuk:

- ✓ Kedua orang tuaku tercinta yang slalu mendo'akan dan memberikan perhatian serta pengorbanannya.
- ✓ Pembimbing skripsi Bapak Herman yang telah meluangkan waktunya dan tidak bosan-bosanya untuk membimbing, dan memberikan arahan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
- ✓ Teman-teman pendidikan bahasa Prancis 2007 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan semangat dan slalu membantu dan yang selalu ada di hati
- ✓ Dan semua yang selalu memberikanku semangat, dorongan, dan do'anya.....

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Efektivitas penggunaan Metode Teams Games Tournaments (TGT) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Mertoyudan Magelang*.

Skripsi ini dapat saya selesaikan tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh sebab itu saya hanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ibu Alice Armini, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Prancis
4. Bapak Herman, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, sedekah ilmu, dan bimbingan kepada saya. Trimakasih Bapak.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas segala ilmu yang diberikan kepada saya.
6. Bapak Slamet Suprihanto, S.Pd., selaku Kepala SMAN 1 Mertoyudan Magelang atas kesempatannya sehingga saya bisa melaksanakan penelitian.
7. Ibu Khurotul Jannah, S.Pd., guru bahasa Prancis SMAN 1 Mertoyudan Magelang yang telah bersedia merelakan waktu mengajarnya untuk saya.
8. Siswa-siswi SMAN 1 Mertoyudan Magelang kelas XI IPA 1 dan IPA 2, atas kesedianya membantu saya saat penelitian.
9. Ibu dan Bapak. Trimakasih atas do'anya.

Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan do'a yang telah diberikan kepada saya dapat diberi balasan terbaik dari ALLAH SWT. Akhir kata, terlantun harap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi sesama dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Amin.

Yogyakarta, 2014

Ratna Sukma Yuda

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
EXTRAIT.....	xiv
 <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah.....	7
 <b>BAB II    KAJIAN TEORI.....</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Prancis.....	8
2. Hakekat Metode Pembelajaran .....	12
3. Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	14
a. Pengertian <i>Coopererative Learning</i> .....	14
b. Macam-Macam <i>Coopererative Learning</i> .....	15
1) <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> .....	15



2) <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> . ....	16
3) <i>Team Accelerated Instruction (TAI)</i> . ....	16
4) <i>Jigsaw (Model Tim Ahli)</i> . ....	17
c. Tujuan Metode <i>Cooperative Learning</i> . ....	17
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Cooperative Learning</i> . ....	17
1) Kelebihan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> . ....	17
2) Kekurangan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> . ....	18
4. <i>Cooperative Learning</i> Metode <i>Teams Games Tournament</i> ....	18
a. Penjabaran Metode TGT. ....	18
1) Kelebihan Metode TGT. ....	19
2) Kekurangan Metode TGT. ....	20
b. Komponen-Komponen Metode TGT. ....	21
c. Persiapan Pembelajaran Metode TGT. ....	24
d. Pelaksanaan Pembelajaran Metode TGT. ....	25
5. Pembelajaran Keterampilan Membaca. ....	28
a. Tujuan-Tujuan Membaca. ....	28
b. Jenis-Jenis Membaca. ....	30
6. Pembelajaran Membaca dengan TGT. ....	31
7. Penilaian dalam Pembelajaran Membaca. ....	32
B. Penelitian yang Relevan. ....	37
C. Kerangka Berpikir. ....	37
D. Hipotesis. ....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Desain Penelitian .....	41
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Populasi Sampel Penelitian .....	44
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
F. Metode Pengumpulan Data .....	45
G. Prosedur Penelitian .....	46
H. Instrumen Penelitian .....	48

I.	Uji Coba Instrumen .....	51
1.	Uji Validitas Instrumen.....	51
2.	Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
J.	Teknik Analisis Data Penelitian .....	54
K.	Gain Score .....	55
L.	Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian.....	56
1.	Uji Normalitas Sebaran.....	56
2.	Uji Homogenitas Varians .....	56
M.	Hipotesis Statistik.....	57
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A.	Hasil Penelitian.....	58
1.	Uji Instrumen Penelitian .....	58
2.	Deskripsi Data Penelitian .....	60
a.	Deskripsi Data Skor <i>Pretes</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	60
b.	Deskripsi Data Skor <i>Pretes</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Kontrol .....	62
c.	Deskripsi Data Skor <i>Posttes</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	65
d.	Deskripsi Data Skor <i>Posttes</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Kontrol .....	67
3.	Uji Prasyarat Analisis Data.....	70
a.	Uji Normalitas Sebaran .....	70
b.	Uji Homogenitas Variansi.....	71
4.	Uji Hipotesis .....	72
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
C.	Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Implikasi .....	82
C.	Saran .....	83
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Eksperimen .....	61
<b>Tabel 2.</b>	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Kontrol .....	63
<b>Tabel 3.</b>	Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .	64
<b>Tabel 4.</b>	Rangkuman Hasil Uji -t <i>Pre-test</i> .....	64
<b>Tabel 5.</b>	Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	66
<b>Tabel 6.</b>	Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Kontrol .....	67
<b>Tabel 7.</b>	Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	69
<b>Tabel 8.</b>	Hasil <i>Uji-t Post-test</i> Keterampilan Membaca teks Bahasa Prancis .....	69
<b>Tabel 9.</b>	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	71
<b>Tabel 10.</b>	Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	72
<b>Tabel 11.</b>	Hasil <i>Uji-t Post-test</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis .....	73
<b>Tabel 12.</b>	Rangkuman Penghitungan Rerata <i>Gain Score</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Pengaturan Meja-Meja Turnamen.....	28
<b>Gambar1.</b> Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	62
<b>Gambar 2.</b> Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	64
<b>Gambar 3.</b> Histogram Distribusi <i>Post test</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	66
<b>Gambar 4.</b> Histogram Distribusi <i>Post test</i> Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Kontrol .....	68



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI SMN1 MERTOYUDAN**

**Par:  
Ratna sukma yuda  
07204244023**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Prancis siswa yang diajar dengan menggunakan metode TGT dan siswa yang diajar dengan menggunakan metode diskusi (2) untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan secara spesifik penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMN1 Mertoyudan Magelang. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dan diperoleh kelas XI IPA1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 orang siswa dan kelas XI IPA2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 orang siswa. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Sedangkan reliabilitas menggunakan alpha Cronbach. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,250 lebih besar dari t-tabel dengan db = 62 dan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan metode TGT dengan siswa yang diajar dengan tanpa metode TGT. Peningkatan skor pada kelas eksperimen sebesar 0,338 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,112. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode TGT lebih efektif daripada metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan membaca.

**L'ÉFFICACITÉ DE LA MÉTHODE *TEAMS GAMES TOURNAMENTS*  
(TGT) DANS LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION ÉCRITE DE  
LA CLASSE XI DU SMAN1 MERTOYUDAN**

**Par:  
Ratna sukma yuda  
07204244023**

**EXTRAIT**

La recherche a pour but de savoir (1) la différence du résultat de l'apprentissage de la compréhension écrite entre le groupe expérimental utilisant la méthode TGT et un groupe contrôle qui est enseigné avec la méthode discussion, (2) l'efficacité de l'utilisation de la méthode TGT dans l'apprentissage de compréhension écrite.

Cette recherche est une recherche quasi-expérimentale avec la conception *pretest-posttest control group design*. La population dans cette recherche est les apprenants de la classe XI du SMAN. Elle est choisie par la méthode *simple random sampling*, les échantillons sont la classe XI IPA1 comme le groupe expérimental, se compose de 32 élèves et la classe XI IPA2 comme le groupe du contrôle, se compose de 32 élèves. Dans cette recherche, nous utilisons la validité de contenu, la validité de construction et la validité des questions, alors que la fiabilité utilisée est *alpha cronbach*. La méthode d'analyse utilisée dans la recherche est le T-test.

Le résultat de cette recherche montre que la valeur de  $t_{\text{calcul}}$  est 5,250, qui est supérieure que  $t_{\text{tableau}}$  avec  $df = 62$  et le niveau de signification 0,000. C'est à dire qu'il existe la différence significative dans la compétence de compréhension écrite entre les apprenants enseignés avec et sans la méthode TGT. L'augmentation du score moyen de la compétence de compréhension écrite dans la classe expérimentale est 0,338, tandis que l'augmentation dans la classe du contrôle est 0,112. La conclusion est que l'utilisation de la méthode TGT est plus efficace que la méthode discussion dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du français.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memainkan peranan penting bagi manusia, yakni sebagai alat komunikasi atau alat interaksi dalam kehidupan. Bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang memiliki makna yang berarti kualisi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konfisional yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Bahasa juga digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan untuk mengidentifikasikan diri. Seseorang yang tidak menguasai bahasa yang digunakan masyarakat tempat dia berada, tentu akan merasakan kesulitan untuk berkomunikasi dan mengintegrasikan diri dalam masyarakat tersebut.

Peran komunikasi antar anggota masyarakat terasa semakin penting seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang merupakan unsur kelengkapan hidup manusia. Berbagai unsur tersebut dikembangkan dengan menggunakan bahasa. Hal tersebut merupakan salah satu sebab pentingnya mempelajari bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Prancis yang merupakan mata pelajaran pilihan di Sekolah Menengah Atas.

Bahasa Prancis dipelajari di semua SMA sebagai alat pengembangan diri siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan sosial, teknologi, seni budaya, dan pembinaan hubungan antara bangsa. Siswa diharapkan memiliki

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut akan diperoleh jika didukung oleh penguasaan kompetensi bahasa yang baik.

Selama ini di SMAN 1 Mertoyudan Magelang ditemukan beberapa permasalahan yaitu di antaranya nilai hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Prancis yang masih rendah, guru belum banyak menggunakan metode pembelajaran bahasa Prancis yang melibatkan kerjasama antara siswa, pengelolaan kelas sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar, sehingga proses belajar mengajar bahasa Prancis cenderung membosankan atau monoton. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode TGT pada pembelajaran bahasa Prancis yang melibatkan siswa.

Kompetensi kebahasaan seseorang berkaitan dengan pengetahuan tentang sistem bahasa, struktur, kosakata atau seluruh aspek kebahasaan itu, dan bagaimana tiap aspek tersebut saling berhubungan. Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para siswa memiliki kemampuan berbahasa, yaitu, kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbicara dan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, karena pembicara atau penulis menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaanya, sedangkan kemampuan menyimak dan membaca merupakan kemampuan yang bersifat reseptif, karena pendengar atau pembaca memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain. Dalam pengajaran bahasa Prancis di SMA, keempat kemampuan berbahasa tersebut



diberikan kepada siswa secara terpadu dengan penekanan pada kemampuan membaca.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tertulis. Pembelajaran membaca bahasa Prancis di SMA tidak hanya pengucapan kata-kata atau kalimat dalam suatu bacaan, tetapi lebih ditekankan sendiri pada pengertian pemahaman tentang isi bacaan tersebut. Pengajaran membaca melibatkan siswa untuk mengerti hubungan antara tulisan dan pesan yang terdapat dalam bacaan.

Berdasarkan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di sekolah SMAN1 Mertoyudan, terdapat beberapa kendala yang dialami banyak siswa sekolah dalam belajar bahasa Prancis. Siswa masih begitu asing terhadap mata pelajaran ini, yang baru mereka dapatkan pertama kali disekolah tingkat atas, berbeda dengan bahasa Inggris yang telah mereka pelajari sebelumnya. Sehingga tidak sulit bagi siswa mempelajari bahasa Prancis lebih lanjut. Mereka juga tidak begitu antusias dan tidak begitu berminat dalam mengikuti pelajaran ini. Hal ini terlihat dari keluhan mereka yang menganggap sulit mempelajari mata pelajaran ini dan kurangnya mereka memahami materi yang telah disampaikan.

Selain kendala tersebut, dalam hal keterampilan membaca siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan tersebut. Hal ini diketahui, ketika siswa diberi pertanyaan tentang isi wacana yang telah mereka baca, kebanyakan mereka tidak memahami isi wacana tersebut.

Keadaan ini disebabkan beberapa faktor, antara lain penguasaan kosakata siswa yang masih kurang. Hal ini terlihat saat mereka menyatakan banyak yang tidak mengerti arti kata-kata yang ada dalam bacaan.

Kurangnya metode yang digunakan dan sarana belajar seperti laboratorium juga menghambat proses belajar mengajar. Karena hal tersebut sebenarnya dapat mendorong minat siswa dalam belajar dan metode yang baru dapat menarik minat belajar siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah *Team Games Tournaments* (TGT) adalah salah satu metode pembelajaran *Cooperative* yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 3 sampai 6 orang. Permainan dalam TGT dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Sebagai contoh, tiap siswa akan mengambil sebuah kartu yang diberi angka tadi dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru. Turnamen harus memungkinkan semua siswa dari semua tingkat kemampuan (kepandaian) untuk menyumbangkan poin bagi kelompoknya. Permainan yang dikemas dalam bentuk turnamen ini dapat berperan sebagai penilaian alternatif atau dapat pula sebagai *review* materi pembelajaran (Slavin, 2010:22).

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih rendahnya minat belajar siswa untuk belajar bahasa Prancis.
2. Penggunaan metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis belum bervariasi.
3. Penggunaan metode *Teams Games Tournaments* belum digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.
4. Masih rendahnya siswa memahami isi bacaan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar lebih jelas dan lebih terarah pembahasannya. Penelitian dibatasi pada penggunaan metode *Teams Games Tournaments* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis di SMAN 1 Mertoyudan dan dilakukan di kelas XI.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Prancis yang signifikan antara siswa kelas XI di SMAN 1 Mertoyudan yang diajar menggunakan metode *Teams Games Tournaments* dengan yang diajar tanpa menggunakan metode *Teams Games Tournaments*?

2. Apakah penggunaan metode *Teams Games Tournaments* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI di SMAN 1 Mertoyudan daripada yang dengan tanpa menggunakan metode *Teams Games Tournaments*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menemukan perbedaan prestasi belajar membaca teks bahasa Prancis antara siswa kelas XI di SMAN 1 Mertoyudan yang diajar dengan menggunakan metode *Teams Games Tournaments*, dengan tanpa TGT
2. Membuktikan efektivitas metode *Teams Games Tournaments* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis kelas XI di SMAN 1 Mertoyudan dari pada yang tidak menggunakan metode *Teams Games Tournaments*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang efektivitas penggunaan metode TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca
  - b. Sebagai bahan masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup pengajaran bahasa Prancis
2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, bisa dimanfaatkan sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- b. Bagi guru dan calon guru, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan membaca
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu upaya untuk menimba pengalaman peneliti.

#### **G. Batasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berikut diuraikan mengenai beberapa istilah, antara lain:

1. Efektivitas adalah perbedaan peningkatan pencapaian nilai secara signifikan yang diperoleh siswa, antara siswa yang diajar menggunakan metode TGT dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan metode TGT.
2. Metode TGT adalah metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis serta sistem skor kemajuan individu. Para siswa berlomba sebagai wakil timnya dengan anggota tim yang lain yang kinerja akademik sebelumnya setara.
3. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang digunakan seseorang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tertulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing**

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar. pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan. Proses pembelajaran sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu tujuan, guru, siswa, bahan ajar, strategi pembelajaran atau model pembelajaran dan media pembelajaran. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi untuk menciptakan suatu kondisi lingkungan atau situasi yang sebaik-baiknya, serta untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Hal tersebut senada dengan pernyataan Gagne (dalam Pribadi, 2009: 9), bahwa pembelajaran sebagai *“a set of event embedded in purposeful activities that facilitate learning.”* Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar, komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Gagne (dalam Pribadi, 2009:10) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dimulai dari mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan yang dapat menciptakan terjadinya proses. Artinya dalam proses pembelajaran, guru atau pengajar sengaja merancang atau mendesain kegiatan-kegiatan belajar agar tercipta

suatu aktivitas yang efektif. Tidak hanya keefektifan yang terjadi dalam proses pembelajaran, tetapi juga adanya kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, tingkat pencapaian kompetensi siswa dan peningkatan proses pembelajaran selanjutnya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI 2008: 23), kata belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam bahasa sederhana kata belajar dimaknai sebagai menuju ke arah yang lebih baik dengan cara sistematis. Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 5), belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan Menurut Brown dalam Pringgawidagda (2002: 20), pembelajaran adalah proses pemerolehan atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari melalui pengalaman. Lebih lanjut dijelaskan, pembelajaran mengandung makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan, bukan diajarkan. Dengan demikian, kegiatan belajar berpusat pada subjek belajar. Oleh karena itu subjek belajar disebut pembelajar.

Sugihartono, dkk (2007: 74) mengemukakan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Definisi belajar menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) digolongkan dalam dua pengertian. Pertama



belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif lama sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2008: 12), belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Ciri-ciri belajar menurut Baharuddin (2008: 15):

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*).
- b. Perubahan perilaku *relative permanent*.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku pada diri individu yang relatif permanen sebagai hasil daripada pengalaman dan latihan ataupun interaksi dengan lingkungan.

Pembelajaran keterampilan berbahasa asing mengacu pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Pada umumnya kegiatan pembelajaran termasuk bahasa asing merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen.

Menurut Dimiyati (1993:68), ada beberapa komponen kegiatan pembelajaran bahasa asing yaitu siswa, guru, tujuan, isi pelajaran, metode, media, evaluasi. Dari beberapa komponen diatas, metode memegang peranan penting. Metode menentukan tindakan siswa di dalam kelas sebagai pencari, penerimaan dan penyimpanan isi pengajaran dan guru sebagai fasilitator serta manajer yang mengendalikan kondisi kelas. Tujuan pembelajaran dan materi dapat disampaikan secara sistematis dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Ketercapaian tujuan akhir pembelajaran tergantung dari penggunaan metode yang sistematis dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Kurikulum mata pelajaran bahasa Prancis yang berlaku pada saat ini adalah KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Muklis (2007: 1) menjelaskan KTSP dikembangkan dan disusun oleh satuan pendidikan atau sekolah sesuai dengan kondisinya masing-masing. Dengan demikian, bahan ajar yang digunakan juga mempunyai perbedaan. Tidak ada ketentuan tentang buku pelajaran yang dipakai dalam KTSP. Buku yang sudah ada dapat dipakai karena pelajaran didasarkan pada kurikulum yang dikembangkan di sekolah, bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum tersebut. oleh karena itu, guru dapat mengurangi atau menambah buku pelajaran yang digunakan.

Pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia bertujuan agar para siswa memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana. Oleh karena itu mata pelajaran bahasa Prancis untuk ketrampilan membaca yang terdiri atas wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas

diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa yang telah disebutkan di atas terutama pada keterampilan membaca.

Pembelajaran atau pengajaran. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Dunkin dan Bidlle (dalam Sagala, 2004:62) mengemukakan bahwa proses pembelajaran atau pengajaran berada pada empat variabel interaksi yaitu: (1) variabel pertama berupa siswa, (2) variabel konteks berupa siswa, sekolah dan masyarakat, dan (4) variabel produk berupa perkembangan siswa dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hardjono (1988: 78) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing saat ini diarahkan ke perkembangan keterampilan menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Maksud dari pernyataan tersebut adalah kurikulum memegang peran penting dalam merumuskan tujuan pengajaran dan pengembangan keterampilan bahasa asing sesuai dengan kemampuan siswa.

## **2. Hakekat Metode Pembelajaran**

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil pencapaian siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Akan tetapi kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran juga tidak lepas dari kemampuan guru mengajar dan kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang

tepat untuk diterapkan. Dalam mempelajari bahasa asing dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat, dengan demikian keterampilan berbahasa siswa dapat meningkat dan semakin berkembang.

Seperti yang kita ketahui, saat ini banyak metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing. Tujuannya yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Akan tetapi, tidak semua metode dapat diterapkan dengan tepat dalam suatu proses pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman, metode pembelajaran senantiasa ikut berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran masa kini diperlukan metode pembelajaran yang relevan dan mutakhir untuk membantu siswa dalam pembelajaran.

Menurut Hidayat (2007:60) metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Dalam BBI (2008:910), Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dijelaskan lebih lanjut bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan menurut Sanjaya (2008:147), metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Sedangkan menurut Tarigan (1988:11), Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi, dan semuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih.

Sudjana (1998:76), menjelaskan mengenai metode mengajar yakni cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar.

Dari penjabaran mengenai metode pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar (guru) untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

### **3. Metode *Cooperative Learning***

#### **a. Pengertian *Cooperative Learning***

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *Cooperative* yang berarti mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu tim (Isjhoni, 2008: 150). Jadi, belajar *Cooperative* adalah pembelajaran yang menekankan pada pembagian tugas secara berkelompok sehingga siswa lebih bergairah dalam belajar.

Sehubungan dengan pengertian tersebut, Slavin (Etin dan Raharjo, 2008: 4) mengatakan bahwa *Cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 3 sampai 6 orang, dengan stuktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Metode belajar *Cooperative Learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata dimasyarakat, sehingga dengan bekerja sama secara bersama-sama di antara semua anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar. Michaels, 1977 (Etin dan Raharjo 2008: 5). *Cooperative Learning* mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan sebagai permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain dalam menemukan dan merumuskan alternatif pemecahan terhadap masalah materi pelajaran yang dihadapi.

#### **b. Macam-Macam *Cooperative Learning***

Menurut Slavin dalam (Rusman, 2010:213-224) pembelajaran *Cooperative Learning* meliputi banyak jenis bentuk pengajaran dan pembelajaran yang merupakan perbaikan metode pembelajaran tradisional yang telah dikembangkan oleh para ahli, metode tersebut diantaranya adalah:

##### **1) *Student Team Achievement Division (STAD)***

Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat sampai lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, atau bervariasi jenis kelamin, atau kelompok sosialnya.

## **2) *Teams Games Tournaments (TGT)***

TGT adalah suatu metode pembelajaran yang didahului dengan penyajian materi pembelajaran oleh guru dan diakhiri dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa. Metode ini menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja sama seperti dalam STAD, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, dimana siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya.

## **3) *Team Accelerated Instruction (TAI)***

Pembelajaran melalui TAI, para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkan dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Secara umum, anggota kelompok bekerja pada unit pelajaran yang berbeda. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah. Unit tes terakhir akan dilakukan tanpa bantuan teman satu tim dan skornya dihitung dengan monitor siswa. Tiap minggu, guru menjumlah angka dari tiap unit yang telah diselesaikan semua anggota tim dan memberikan penghargaan kepada yang berhasil melampaui kriteria skor yang didasarkan pada angka tes terakhir yang telah dilakukan, dengan poin ekstra untuk lembar jawaban yang sempurna dan pekerjaan rumah yang telah diselesaikan.

#### **4) *Jigsaw* (Model Tim Ahli)**

Setiap anggota tim bertanggung jawab untuk menentukan materi pembelajaran yang ditugaskan kepadanya, kemudian mengajarkan materi tersebut kepada teman sekelompoknya yang lain.

#### **c. Tujuan Metode *Cooperative Learning***

Johnson dan Johnson dalam Trianto (2009: 57) menyatakan bahwa tujuan belajar *Cooperative* adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa bekerja dalam tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam kelompok dan pemecahan masalah.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan *Cooperative learning***

Menurut Sanjaya (2010: 249-251), *Cooperative Learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Kelebihan pembelajaran *Cooperative Learning* antara lain:

- a) Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.
- b) Metode pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan ide serta membandingkannya dengan orang lain



- c) *Cooperative Learning* dapat membantu anak untuk menghargai orang lain, menerima perbedaan serta menyadari keterbatasannya.
  - d) Dengan menerapkan *Cooperative Learning*, siswa dapat meningkatkan prestasi akademik serta kemampuan sosial.
  - e) Metode pembelajaran ini dapat membantu memberdayakan siswa untuk bertanggung jawab dalam belajar.
- 2) Kekurangan pembelajaran *Cooperative Learning* antara lain:
- a) Keberhasilan dalam pembelajaran *Cooperative Learning* membutuhkan waktu yang sangat panjang.
  - b) Penilaian dalam metode pembelajaran ini adalah berdasarkan kelompok, sedangkan penilaian yang sesungguhnya adalah dilakukan secara individu.
  - c) Bagi siswa yang mempunyai kelebihan, akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan hal ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.

#### **4. Metode *Teams Games Tournaments* (TGT)**

##### **a. Penjabaran Metode TGT**

*Teams games tournaments* (TGT) merupakan salah satu dari *Cooperative Learning*. Sesuai dengan namanya, metode TGT merupakan pembelajaran yang menggunakan prinsip turnamen. Kegiatan turnamen adalah penyelesaian soal. Siswa-siswa dalam suatu kelas dikelompokkan setiap kelompok lebih dari 3 orang. Adapun setiap

kelompok memiliki kemampuan yang setara. Artinya diantara kelompok yang dibentuk, tidak ada kelompok yang dominan. Kelompok-kelompok tersebut selanjutnya akan mengikuti turnamen menyelesaikan soal. Slavin dalam (Rusman, 2010: 224)

Dalam *Cooperative Learning* metode TGT, siswa memiliki kemampuan yang berbeda di tugaskan dalam satu tim. Mereka bekerja bersama-sama, mengerjakan soal dan permainan, untuk mempersiapkan turnamen mingguan. Siswa tersebut selanjutnya ditugaskan untuk kemeja dimana mereka bersaing dengan siswa yang sama kemampuannya. Akibatnya, siswa memiliki kemampuan rendah akan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan poin untuk tim mereka sehingga berprestasi lebih tinggi (Tomei, 2010: 42). *Cooperative* metode TGT ini dipandang lebih menjanjikan suatu kondisi yang dapat memberikan sentuhan dan kebiasaan siswa untuk terampil dalam bekerja sama ataupun dalam berkompetensi yaitu melalui turnamen akademik dan turnamen akademik ini hanya ada dalam *Cooperative Learning* metode TGT.

Menurut Slavin (2010: 142), terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan TGT sebagai berikut:

1) Kelebihan TGT

- a) Siswa mengembangkan serta menggunakan keterampilan berpikir dan kerjasama kelompok

- b) Meningkatkan hubungan yang positif diantara siswa yang berasal dari ras yang berbeda
  - c) Siswa aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok
  - d) Terjadinya interaksi antar siswa seiring dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpendapat
  - e) Siswa belajar dengan lebih rileks disamping menumbuhkan rasa tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.
  - f) Adanya turnamen pada TGT membuat suasana kelas lebih menyenangkan. Dalam turnamen siswa ingin menjadi pemenang sehingga menambah motivasi dalam belajar.
  - g) Hasil turnamen individu akan disumbangkan pada kelompok. Hal ini akan memacu setiap siswa untuk belajar lebih giat dan membantu siswa lain dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan belajar.
- 2) Kekurangan TGT
- a) Sejumlah siswa awalnya mengalami kesulitan karena belum terbiasa mendapatkan perlakuan seperti ini sehingga perlu dijelaskan dengan baik agar tujuan dari turnamen akademik tercapai dengan baik.
  - b) Guru pada permulaan mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas. Akan tetapi usaha yang sungguh-sungguh dan terus-menerus akan dapat terampil menerapkan metode ini.
  - c) Membutuhkan waktu yang relatif lama.

Untuk mengatasi kekurangan dan kelebihan *Teams Games Tournaments* yaitu:

1. Bagi Guru

Sulitnya penglompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak, sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

2. Bagi Siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainya untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuan kepada siswa lainya.

### **b. Komponen-Komponen TGT**

Menurut Slavin (2009: 25), pembelajaran *Cooperative* metode TGT terdiri dari lima komponen utama, yaitu presentasi di kelas, tim (kelompok), game (permainan), turnamen (pertandingan) dan penghargaan kelompok. Untuk lebih lanjut akan dijelaskan tentang komponen-komponen dalam TGT:

### 1) Presentasi Kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi yang berpusat pada TGT. Dalam penyajian kelas biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah dan diskusi yang dipimpin oleh guru. Siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

### 2) Tim

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat atau lima kelompok siswa. Fungsi kelompok adalah untuk belajar lebih mendalam materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik pada saat game. Dengan adanya heterogenitas anggota kelompok, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antar siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini akan menyebabkan tumbuhnya rasa kesadaran pada diri siswa bahwa belajar metode TGT sangat menyenangkan.

### 3) Game

Game atau permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa dari penyajian kelas, belajar kelompok dan latihan (Slavin, 2010: 22). Permainan dimainkan kepada meja-meja yang berisi tiga siswa, tiap-tiap siswa mewakili tim-tim yang berbeda. Kebanyakan permainan

hanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberi nomor dan disajikan pada lembar pertanyaan. Seorang siswa mengambil kartu bernomor dan berusaha menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor tersebut. Diadakanya aturan tantangan yang memungkinkan seseorang pemain mengemukakan jawaban berbeda untuk menantang jawaban lawanya.

#### 4) Turnamen

Turnamen merupakan stuktur pelaksanaan permainan dalam TGT. Kegiatan dalam turnamen biasay dilaksanakan setelah guru menyelesaikan presentasi kelas dan tim-tim memperoleh kesempatan berlatih dengan LKS atau bahan ajar yang menyangkut dengan turnamen. Guru menentukan siapa yang akan bertanding pada meja permainan berdasarkan pada hasil kinerja siswa. Guru menetapkan tiga siswa perangkat atas dalam kinerja yang lalu pada meja 1, masing-masing siswa mewakili timnya. Tiga siswa berikutnya pada meja 2 dan seterusnya. Setelah minggu pertama tersebut, siswa dapat berpindah meja tergantung kepada kinerja mereka sendiri pada turnamen berikutnya. Pemenang pada setiap meja naik ke atas meja yang lebih tinggi berikutnya, misalnya, dari meja 2 ke meja 1; siswa yang memperoleh skor urutan ke 2 tetap berada di meja yang sama; dan siswa yang mendapat skor paling rendah turun ke meja lebih rendah, misalnya dari meja 2 turun ke meja 3.

#### 5) Penghargaan Tim

Penghargaan diberikan kapada tim yang menang atau yang mendapatkan skor tertinggi, skor tersebut pada akhirnya akan

dijadikan sebagai tambahan nilai tugas siswa. Selain itu diberikan pula hadiah (*reward*) sebagai motivasi belajar.

### **c. Persiapan Pembelajaran Metode TGT**

Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan TGT meliputi pembuatan materi, menempatkan siswa dalam tim dan menempatkan siswa pada meja turnamen awal.

#### **1) Bahan Ajar atau Materi**

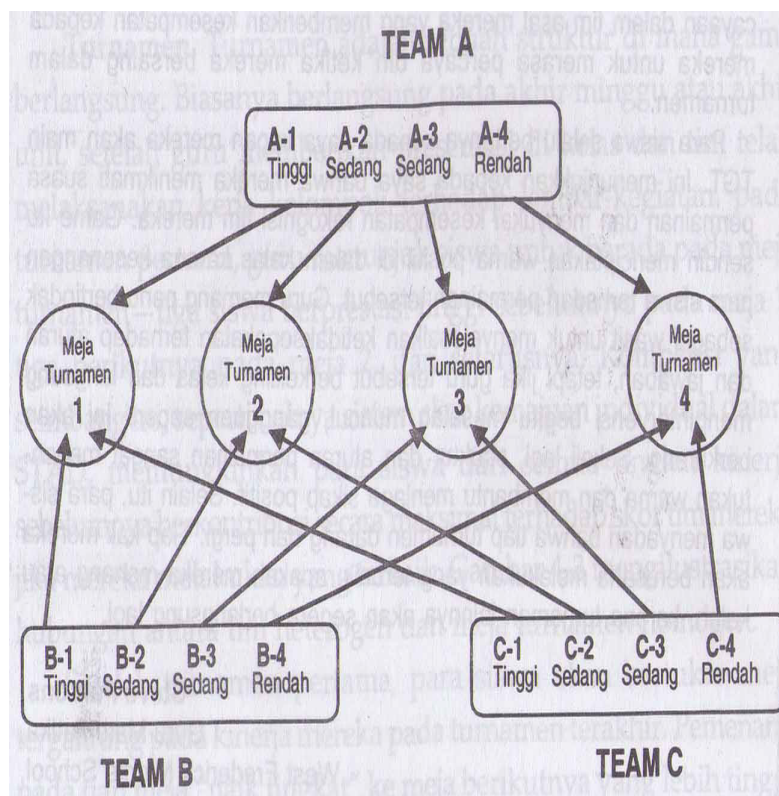
Materi untuk pembelajaran *Cooperative* metode TGT menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dirancang khusus oleh guru. Guru dapat membuat sendiri materi untuk TGT. Materi untuk pembelajaran keterampilan membaca dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dan guru dalam memadukan materi yang dibuat, antara lain ringkasan materi atau buku pelajaran sebagai bahan ajar tim. Selain itu, perlu disiapkan soal-soal turnamen untuk kegiatan turnamen dan lembar jawaban dari soal tersebut.

#### **2) Menempatkan Siswa dalam Tim**

Guru menempatkan siswa dalam tim-tim heterogen baik dari kemampuan dan jenis kelamin. Cara pembentukan kelompok dilakukan dengan cara mengurutkan siswa dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah kemudian dari tiap bagian diambil satu siswa sebagai anggota kelompok..

#### **3) Menempatkan Siswa ke dalam Meja-Meja Turnamen**

Penempatan siswa dalam meja turnamen diatur oleh guru. Guru membuat lembar penempatan meja turnamen. Pada lembar tersebut siswa-siswa yang berkemampuan tinggi bertanding dengan siswa yang berkemampuan tinggi, siswa yang berkemampuan rendah bertanding dengan siswa yang berkemampuan rendah dan siswa yang berkemampuan sedang bertanding dengan siswa yang berkemampuan sedang. Seperti terlihat dalam gambar berikut.



**Gambar 1:** Pengaturan Meja-Meja Turnamen

#### d. Pelaksanaan Pembelajaran *Cooperative* metode TGT

Dalam pelaksanaannya TGT diterapkan dalam beberapa siklus yaitu:

##### 1) Pengajaran



Guru menyampaikan materi yang mencakup pembukaan yaitu memberitahukan kepada siswa materi yang akan mereka pelajari. Setelah itu guru meminta siswa membentuk kelompok. Setelah terbentuk kelompoknya, guru mengembangkan materi dan mengarahkan kepada siswa pada tiap komponen pembelajaran TGT.

## 2) Belajar Tim

Siswa belajar dengan kelompok dengan menggunakan lembar kerja siswa atau buku pelajaran lain yang menyangkup materi pelajaran untuk berdiskusi menuntaskan materi yang akan dipelajari. Pada saat belajar kelompok inilah siswa harus berusaha menguasai materi pelajaran. Anggota kelompok yang lebih menguasai materi harus membantu teman kelompoknya yang belum menguasai materi.

## 3) Turnamen

Sebelum turnamen dimulai, guru mengumumkan urutan pemain yang akan bermain dalam turnamen. Setelah berada pada meja turnamen, siswa menarik kartu untuk menentukan pembaca soal pertama. Jika dalam meja turnamen terdapat empat pemain, tiga orang pemain lainnya akan menjadi penantang 1, penantang 2, dan penantang 3. Turnamen ini dimulai dengan pembaca pertama mengocok kartu dan kemudian mengambil salah satu kartu. Dia lalu membaca soal yang sesuai dengan nomor kartu tersebut. Misalnya, kartu yang diambil adalah nomor 5, maka soal yang dibaca adalah soal nomor 5. Kemudian pembaca menjawab soal tersebut. Jika ia

tidak yakin dengan jawabanya, ia tidak akan dikenakan sanksi dan penantang 1 dapat menantang kebenaran jawaban tersebut apabila mempunyai jawaban lain. Jika penantang 1 ingin melewatinya atau bila penantang 2 mempunyai jawaban yang berbeda dengan dua pemain pertama, maka penantang kedua boleh menentang. Apabila semua peserta punya jawaban, ditantang, atau melewati pertanyaan, maka penantang terakhir, yaitu penantang 3 akan membacakan jawaban yang benar. Namun, penantang harus berhati-hati dengan jawabanya, karena jika jawabanya salah, maka soal akan hangus dan tidak mendapatkan poin. Pemain yang memberikan jawaban yang benar akan menyimpan kartu untuk diakumulasikan sebagai poin diakhir turnamen. Poin yang diperoleh dicatat dalam lembar skor permainan. Sistem yang sama juga digunakan untuk pemain periode selanjutnya.

#### 4) Penghargaan Tim

Penghargaan diberikan kepada tim yang menang atau yang mendapatkan skor tertinggi, skor tersebut pada akhirnya akan dijadikan sebagai tambahan nilai tugas siswa. Guru memindahkan tiap poin turnamen siswa kelembar rangkuman dari tim masing-masing dan merekap nilainya. Setelah guru merekap poinnya, guru mengumpulkan tim dan membagi jumlah tersebut dengan jumlah anggota tim yang bersangkutan. Selain itu diberikan pula hadiah (*reward*) atau sertifikat sebagai motivasi belajar.

## 5. Pembelajaran Keterampilan Membaca

Membaca merupakan aktivitas komunikatif yang mengakibatkan adanya hubungan timbal balik antara pembaca dengan isi teks tersebut (Hardjono, 1988:49). Selanjutnya, kemampuan membaca akan berkembang secara individual karena masing-masing pembaca mempunyai kebiasaan membaca, menyukai bahan bacaan, mempunyai cara menangkap dan mengartikan isi bacaan yang berbeda-beda pula.

Pujiastuti (dalam Nurhadi 1990: 191) berpendapat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan, informasi akan sangat membuka dan memperluas pengetahuan serta pengalaman seseorang. Menurut Kamus *Le Grand Robert* (2001: 727), membaca adalah kegiatan membaca untuk memahami isi dari sebuah tulisan.

### a. Tujuan- Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif siswa dalam membaca.

Tarigan (2008: 9) mengemukakan tujuan membaca utama, adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami bacaan. Lebih lanjut, Anderson (via Tarigan, 2008: 9-11) mengemukakan tujuan membaca sebagai berikut.

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details of facts*), membaca untuk mengemukakan atau

mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah yang dibuat oleh tokoh.

2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).

Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau dialami tokoh dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya.

Tujuan membaca yang dikemukakan diatas merupakan tujuan yang bersifat khusus. Tujuan secara umum adalah memahami isi bacaan untuk memperoleh informasi dengan memahami makna yang terkandung didalam bacaan sebagai upaya untuk memperluas wawasan dan pengetahuan maupun sekedar untuk memperoleh hiburan.

Disamping itu membaca adalah kegiatan yang tersusun dari 4 komponen: strategi, kelancaran, pembaca dan teks. Strategi adalah kemampuan pembaca menggunakan beragam strategi untuk mencapai tujuan dalam membaca. Kelancaran ialah kemampuan membaca dengan kecepatan tertentu dengan pemahaman yang cukup. Gabungan dari teks, strategi, kelancaran dan pembaca ini yang disebut membaca (Anderson, 2003: 68). Pemahaman dalam hal ini merupakan tujuan dari membaca.

## **b. Jenis-Jenis Membaca**

Menurut (Tarigan, 2008 : 23) ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara si pembaca waktu dia membaca maka proses membaca dapat dibagi atas:

- 1) Membaca nyaring, membaca bersuara, membaca lisan (*reading out loud; oral reading; reading cloud*).
- 2) Membaca dalam hati (*silent reading*).

### **a) Membaca Nyaring**

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang. Membaca nyaring yang baik menuntut agar si pembaca memiliki kecepatan mata yang tinggi serta pandangan mata yang jauh, karena di haruslah melihat pada bahan bacaan untuk memelihara kontak mata dengan para pendengar.

### **b) Membaca dalam hati**

Pada saat membaca dalam hati, kita hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*), yang melibatkan pengaktifkan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca dalam hati (*silentreading*) adalah untuk memperoleh informasi.

Secara garis besar, membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua:

- 1) Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Obyeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin.

## 2) Membaca Intensif

Yang dimaksud dengan membaca intensif atau intensive reading adalah kegiatan membaca yang dilakukan jika pembaca ingin mempelajari teks secara mendalam.

## 6. Pembelajaran Membaca dengan TGT

Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, guru hendaknya berusaha mengubah situasi kelas menjadi tempat latihan kegiatan membaca. Mengingat pada umumnya sebuah kelas mempunyai siswa yang cukup banyak jumlahnya, maka untuk dapat melibatkan setiap siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca, sebaiknya diterapkan metode pembelajaran kelompok atau tim.

TGT belum pernah diterapkan dalam pembelajaran membaca di SMAN 1 Mertoyudan. Selama ini guru menerapkan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, diskusi dan mencatat. Padahal metode pembelajaran seperti ini sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman. Dan siswa biasanya bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran, hal ini mengakibatkan kegiatan belajar tidak efektif dan hasilnya tidak maksimal.

TGT merupakan salah satu metode pembelajaran kelompok atau tim yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penerapan metode pembelajaran kelompok secara intensif dan bervariasi akan menimbulkan minat dan motivasi kepada siswa. Siswa akan memiliki semangat dalam belajar. Suasana menyenangkan akan tercipta dalam proses pembelajaran. Melalui metode pembelajaran seperti inilah siswa akan termotivasi sendiri dalam pembelajaran membaca, sehingga tidak merasa tegang dan tertekan. Dengan demikian keterampilan membaca siswa dapat meningkat.

## **7. Penilaian dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca**

Setiap kegiatan yang berlangsung, pada akhirnya kita ingin mengetahui hasilnya, demikian pula dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran, harus dilakukan penilaian. usaha yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar dalam penguasaan kompetensi. Selain itu penilaian bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya Nurgiantoro (2010: 6), mengartikan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan, apakah proses kegiatan suatu program telah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Nurgiantoro (2010: 373) mengemukakan bentuk-bentuk wacana yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menjalankan tes membaca yaitu tes pemahaman prosa non fiksi, tes pemahaman wacana dialog, tes

pemahaman wacana kesastraan dan tes pemahaman wacana lain yaitu surat, tabel, dan iklan.

Dasar analisis tes membaca pemahaman dalam penelitian ini berdasarkan taksonomi Barret. Taksonomi Baret merupakan taksonomi yang khusus diciptakan untuk tes kemampuan membaca pemahaman. Robinson (1968, 19-23) menyatakan tingkat pemahaman bacaan berdasarkan taksonomi Barret dalam membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Harfiah/ Literal

Pemahaman harfiah/ literal memberikan tekanan pada pokok-pokok pikiran dan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam wacana. Tujuan membaca dan pertanyaan yang dirancang untuk memancing jawaban. Mulai dari pertanyaan yang sederhana sampai pertanyaan yang pelik.

b. Mereorganisasi

Mereorganisasi ditunjukan agar siswa menganalisis, mensintesis, dan mengorganisasikan pikiran atau informasi yang dikemukakan secara eksplisit dalam wacana. Dalam tingkat ini dapat dilakukan dengan memparafrasekan atau menterjemahkan kata-kata yang belum dimengerti siswa.

c. Pemahaman infrensial

Pemahaman infrensial yang ditunjukan oleh siswa apabila ia menggunakan hasil pemikiran atau informasi secara gamblang



dikemukakan dalam wacana, intuisi dan pengalaman pribadinya. Pemahaman infrensial tersebut, pada umumnya dirancang oleh tujuan membaca dan pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki pemikiran dan imajinasi siswa. Tugas-tugas dalam pemahaman infrensial adalah menyimpulkan pikiran utama, menarik kesimpulan tentang urutan, menyimpulkan perbandingan, menyimpulkan sebab-akibat, menarik kesimpulan tentang watak, dan menafsirkan bahasa kias.

d. Evaluasi

Evaluasi kemampuan mengevaluasi materi teks. Tujuan membaca, pertanyaan, dan jawaban guru dalam hal ini adalah meminta respon siswa yang menunjukkan bahwa ia telah mengadakan tinjauan evaluasi dengan membandingkan buah pikiran yang disajikan didalam wacana dengan kriteria luar yang berasal dari pengalaman dan pengetahuan siswa.

Dalam penelitian ini, tingkat kemampuan membaca yang digunakan adalah keterampilan membaca tingkat pemahaman literal menurut taksonomi Barret. Oleh karena itu, tes yang diberikan menekankan pada tingkat pemahaman secara harfiah atau literal terhadap suatu teks, yaitu dituntut untuk mengungkapkan ide-ide atau informasi dalam teks. Hal tersebut berdasarkan bahwa prancis diterima di SMAN 1 Mertoyudan baru tahap pengenalan. Tes yang diberikan siswa berupa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yaitu pilihan ganda.

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Prancis diperlukan adanya suatu tes. Menurut Nurgiyantoro (2010: 7) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pembelajaran.

Keterampilan membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan.(Nurgiatantoro, 2010: 368).

Selain itu Nurgiyantoro (2010: 30-31) juga menyebutkan tujuan dan fungsi penilaian adalah untuk:

1. mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang berupa berbagai kompetisi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat kegiatan pembelajaran yang dilakukan
2. memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
3. mengetahui kemampuan siswa dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu.
4. mengetahui kelebihan-kelebihan dan memonitor kemajuan belajar siswa, dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran (Popham, 1995:4-5)
5. menentukan layak tidaknya seorang siswa dinaikkan ke tingkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya

6. memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

Kemampuan membaca di sini diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi dari sebuah bacaan yang disampaikan oleh pengarang melalui tulisan. Tes kemampuan membaca bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menemukan informasi dan memahami isi yang terdapat dalam bacaan (Nurgiantoro, 2010:371). Berdasarkan pendapat Nurgiantoro tersebut, teks bacaan yang akan diujikan haruslah mengandung informasi yang dapat membuat siswa belajar dalam memahami sebuah teks.

Tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing” (Iskandarwassid dan Dadang, 2009:246). Yang menjadi sasaran utama dalam tes kemampuan membaca adalah kemampuan siswa untuk mampu memahami isi dari bacaan (Sudjana, 2012:116).

Selama ini siswa sebagian besar kurang mampu membaca bahasa Prancis secara lancar dan tepat. Yang dimaksud secara lancar dan tepat adalah tingkat pemahaman siswa terhadap teks atau wacana bahasa Prancis masih tergolong rendah. Oleh karena itu, teks yang diberikan menekankan pada tingkat pemahaman siswa teks atau wacana. Teks yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan atau teks dalam bentuk *multiple choice* (pilihan ganda). Nurgiantoro (2010: 377)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Deri Anggraini jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2007 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pembacaan Cerpen Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Wates dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments*(TGT). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode Kooperatif Learning TGT dapat meningkatkan pemahaman keterampilan menyimak. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan metode TGT. Perbedaanya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian tersebut adalah keterampilan menyimak dan merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan membaca dan merupakan penelitian eksperimen.

## **C. Kerangka Berpikir**

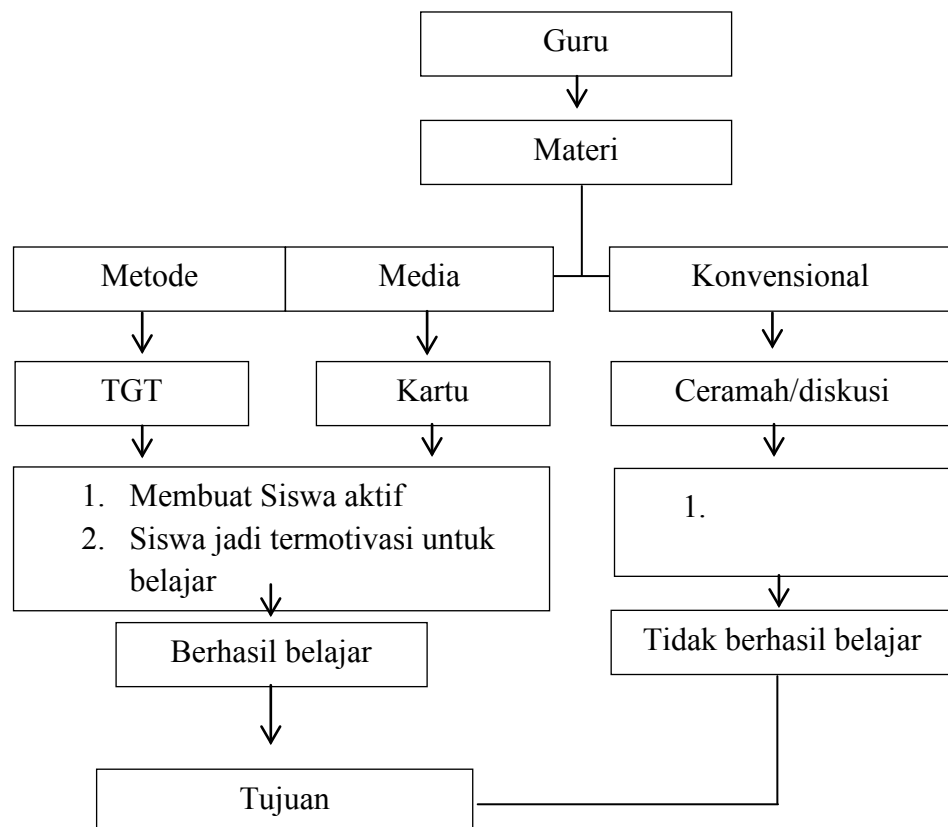
Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para siswa memiliki kompetensi berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pengajaran bahasa Prancis di SMA, keempat keterampilan berbahasa tersebut diberikan kepada siswa secara terpadu dengan penekanan pada keterampilan membaca. Salah satu masalah pembelajaran di sekolah adalah banyaknya murid yang

memperoleh hasil pembelajaran yang rendah, untuk mencapai hasil yang diinginkan perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam (*internal*) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani murid, faktor dari luar (*eksternal*) yakni kondisi lingkungan di sekitar murid, serta faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar murid meliputi strategi, media yang digunakan murid dalam proses pembelajaran. Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai suatu materi pelajaran dengan baik, tetapi tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. hal ini terjadi, karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh murid masih rendah. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pembelajaran *Cooperative* metode TGT.

TGT adalah metode pembelajaran *Cooperative* yang mudah diterapkan dan melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. metode ini melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang bisa menggairahkan semangat belajar. Jadi, dengan menggunakan metode pembelajaran TGT dalam proses pembelajaran akan memberi pengaruh positif terhadap Prestasi belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 Mertoyudan. Melalui TGT siswa dituntut untuk aktif membaca dan mengemukakan pendapat dan memiliki keberanian mengemukakan jawaban dengan penuh tanggung

jawab. Siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk membaca materi baik ketika diskusi dalam tim maupun pada saat permainan turnamen berlangsung.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran metode TGT dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca. Dengan penerapan model tersebut diharapkan siswa akan lebih efektif dalam keterampilan membaca, seperti yang digambarkan oleh skema berikut:



#### **D. Hipotesis**

Metode pembelajaran TGT sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya dalam keterampilan membaca. Kesesuaian tersebut disebabkan karena metode pembelajaran TGT berorientasi pada keterampilan membaca, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar membaca teks bahasa Prancis yang signifikan antara siswa kelas XI SMAN1 Mertoyudan yang diajar dengan menggunakan metode TGT, dengan yang tanpa menggunakan TGT.
  2. Penggunaan Metode TGT lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan teks membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN1 Mertoyudan daripada yang dengan tanpa menggunakan TGT.
- pembelajaran membaca dengan metode TGT efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Prancis.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif yang mewujudkan gejala-gejala hasil pengamatan dalam data yang diukur dalam bentuk angka, kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik. Secara spesifik penelitian ini menggunakan quasi eksperimen (eksperimen semu), disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi syarat seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu, Arikunto (2010: 123). Penelitian ini digunakan untuk menguji satu gejala yaitu efektif atau tidaknya penerapan metode TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN Mertoyudan Magelang.

##### **B. Desain Penelitian**

Rancangan atau desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengukur keefektifan pengaruh suatu perlakuan yang diujicobakan. Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan metode TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 1 Mertoyudan Magelang.



Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sampel dari kedua tersebut dipilih dengan menggunakan *random sampling*. Kelas eksperimen akan diajar dengan metode TGT, sedangkan kelas kontrol akan diajar dengan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah. Kedua kelas ini akan diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat keterampilan membacanya sudah setara atau belum. Setelah itu, di kelas eksperimen siswa akan diberikan *treatment*. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas akan diberikan *posttest*. Hasil akhir akan memperlihatkan perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *control group pre tes-post test design*. Arikunto (2010: 124) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

**Tabel 1.** Desain Eksperimen *Control Group Pre-test Post-test Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol (pembanding)

O<sub>1</sub> : *Pre test* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post test* kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre test* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *Post test* kelompok kontrol

X : Perlakuan (pembelajaran membaca bahasa Prancis dengan menggunakan metode TGT)

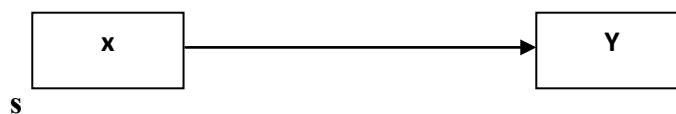
- : Diajar menggunakan metode konvensional

Dalam hal ini akan dilihat perbedaan pencapaian prestasi antara kelompok eksperimen (*pre-tes-post-test*) yang diajar dengan menggunakan metode TGT kelompok kontrol (*pre-test-post-test*) yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

### C. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut Suryabrata (2008: 72) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dari pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan jenis penelitiannya terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terkait (*dependent variable*). Variabel bebas (X) adalah penggunaan metode TGT dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca bahasa Prancis.

Berikut ini adalah gambaran hubungan antara kedua variabel.



Keterangan:

- X : Variabel bebas (Penggunaan metode TGT) pada pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis
- Y : Variabel terikat (keterampilan membaca dalam bahasa Prancis)

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi didefinisikan oleh Arikunto (2006: 130) sebagai keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Mertoyudan tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 9 kelas, berjumlah 258 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel adalah acak sederhana (*simple random sampling*). Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Hadi (2004: 184) salah satu cara terbaik untuk memperoleh sampel yang representatif adalah dengan *random samplig*. Dasar pokoknya adalah semua anggota popuasi mempunyai peluang yang sama untuk dimasukan menjadi anggota sampel.

Penelitian menggunakan *random sampling* untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara pengundian. Setiap kelas dari populasi diundi dengan memberikan urutan nomor 1, 2, 3, dan seterusnya. Satu nomor undian yang didapat akan dijadikan kelas eksperimen. Kemudian untuk mendapatkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol, dilakukan dengan cara yang sama pula. Jadi dari 4 kelas IPA, 5 kelas IPS yang akan diundi menjadi 2 kelas. Adapun hasil pengundian tersebut yaitu kelas XI

IPA2 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA1 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol.

## **E. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 MERTOYUDAN dengan alamat Jln. Pramuka No 49, Panca Arga 1, Magelang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2013 - 4 Desember 2013

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Arikunto (2010:193) mendefinisikan tes sebagai sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Hasil dari tes yang berupa nilai atau skor digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa kelas XI SMAN 1 Mertoyudan dalam keterampilan membaca teks sederhana dalam bahasa Prancis. Siswa diminta untuk mengerjakan soal bahasa Prancis dalam bentuk pilihan ganda. Materi tes disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dipergunakan disekolah tersebut.

Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan *treatment* dengan tujuan untuk mengetahui awal

keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa SMAN 1 Mertoyudan. Setelah diberi perlakuan, maka dilakukan tes kembali untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa dalam keterampilan membaca teks bahasa Prancis

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra Eksperimen**

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen atau perlakuan. Sebelum dilakukan eksperimen, peneliti melakukan beberapa persiapan, yakni penyusunan instrumen penelitian, dan menyiapkan materi sebagai bahan ajar. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen, untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Sebelum uji instrumen diujikan kepada siswa, terlebih dahulu soal tersebut di konsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 1 Mertoyudan. Setelah uji instrumen dilakukan, peneliti kemudian melakukan *pre test* di kelas eksperimen dan kontrol.

### **2. Tahap Eksperimen**

#### **a. *Pre Test* (Tes Awal)**

*Pre test* adalah tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa sebelum diberi *treatmen*. Pada tahap ini siswa, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengerjakan soal-soal tes keterampilan membaca teks bahasa Prancis yang sebelumnya telah diuji cobakan pada kelas uji

coba instrumen. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol sama.

#### **b. Eksperimen**

Pelaksanaan tahap eksperimen adalah pemberian perlakuan pada siswa. Perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran membaca teks bahasa Prancis dengan menggunakan metode TGT pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol akan diajar dengan menggunakan metode konvensional, yaitu metode diskusi atau ceramah

#### **c. *Post Test* ( Tes Akhir)**

*Post test* adalah tes akhir yang diberikan di kelas eksperimen dan dikelas kontrol setelah pemberian *treatmen* selesai. maka siswa diberi *post-test*. Siswa diberi soal-soal yang sama dengan soal yang diberikan pada saat tes awal atau *pre-test*. Pelaksanaan *post-tes* ini bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas eksperimen yang diajar dengan metode TGT dan dibandingkan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

### **3. Tahap Pasca Eksperimen**

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan secara statistik. Pada tahap akhir eksperimen dilaksanakan tes akhir baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam pembelajaran keterampilan

membaca teks bahasa Prancis yang diajar dengan metode TGT dan metode diskusi/ceramah.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Penetapan Instrumen Penelitian**

Arikunto (2010: 203) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian yang mengacu pada KTSP dan silabus bahasa Prancis. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca teks bahasa Prancis yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda. Keseluruhan soal tes kemampuan membaca terdiri dari 30 butir item soal. Setiap item pada tes ini mempunyai skor 1(satu) jika benar dan 0(nol) jika salah. Dengan demikian skor tertinggi yang diperoleh adalah 30 dan skor terendah adalah nol. (Nurgiantoro, 2010: 377)

### **2. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Materi yang disusun dikembangkan dari materi-materi yang sudah diberikan oleh guru bidang studi bahasa Prancis SMAN 1 Mertoyudan.

Perincian mengenai kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator keberhasilan dan seluruh item butir soal adalah sebagai berikut.

**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan  
Membaca Teks Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	No.item
Tema: La Famille	Présenter les membres de famille	Menentukan informasi tertentu/tema dari wacana tulis	Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi tertentu dari wacana tulis	1, 2, 3, 4, 5, 13,14

**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan  
Membaca Teks Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	No.item
Tema: La Famille	l'activité dans la vie quotidienne	Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dan sebagainya	Menjawab pertanyaan dari wacana yang dibahas	15

**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan  
Membaca Teks Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	No.item
Tema: La Famille	L'arbre généalogique	Menentukan tema wacana tulis	Menjawab pertanyaan dengan mencari tema dari wacana tulis	12



**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan  
Membaca Teks Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	No.item
Tema: La Famille	La conjugation du verbe être	Menentukan informasi tertentu dengan melengkapi kalimat rumpang dari wacana tulis	Menjawab pertanyaan dengan mencari kalimat rumpang dari wacana tulis	16, 17, 18, 19, 20

**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan  
Membaca Teks Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	No.item
Tema: La Famille	L'arbre généalogique	Menentukan kalimat dengan adjectif possessif	Menjawab pertanyaan dengan melengkapi kalimat adjectif possessif	21, 22, 23, 24, 25,

**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan  
Membaca Teks Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	No.item
Tema: La Famille	La profession de ma famille	Menentukan kalimat dengan L' article indéfini	Menjawab pertanyaan dengan melengkapi L' article indéfini	26, 27, 28, 29,30

**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan  
Membaca Teks Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	No.item
Tema: La Famille	Mengenal istilah kekerabatan dalam keluarga	Melengkapi kalimat tentang hubungan kekerabatan keluarga berdasarkan gambar	Menjawab pertanyaan tentang hubungan kekeluargaan berdasarkan gambar	6, 7, 8,9,10, 11

## **I. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas disini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Jika instrumen yang digunakan dalam penelitian valid berarti alat ukur. Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data lapangan, terlebih dahulu diujicobakan, tujuan ujicoba instrumen adalah untuk mengetahui bahwa instrumen ini adalah siswa yang masih dalam populasi namun berada di luar sampel, yaitu kelas XI IPA4. Adapun validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a) Validitas Isi (*Content Validity*)**

Menurut Sugiono ( 2011: 353) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar (sesuai) dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Validitas isi sebuah tes akan tercapai apabila tes yang digunakan tersebut adalah

sesuai dengan kurikulum yang dipakai oleh pihak sekolah bersangkutan. Oleh karena itu, prosedur dalam mencari validitas isi penelitian adalah dengan menyesuaikan tes kemampuan membaca bahasa Prancis dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan instrumen tes tersebut. Penelitian ini melibatkan uji validitas konstruk yang dilakukan dengan *expert judgement*. Sebelumnya dikonsultasikan dengan Herman, M.Pd selaku dosen pembimbing bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta, dan Rahmawati Durotul Janah, S.Pd, guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 1 Mertoyudan.

#### **b) Validitas Konstruk (*Construct Validity*)**

Sugiono (2011: 352) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Konstruk tersebut berupa aspek: ingatan, (pengetahuan), pemahaman dan aplikasi. Untuk memenuhi validitas konstruk instrumen penelitian ini, maka peneliti berkonstruksi dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 1 Mertoyudan dan dosen pembimbing sebagai ahli.

#### **c) Validitas Butir Soal**

Pengertian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan atau per butir tes. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal jika melalui pengujian

ditemukan bahwa tes tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan, hal tersebut belum tertentu berlaku sama pada validitas soal atau item (Nugiantoro, 2010: 115). Sebuah item atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan korelasi *product moment* menurut Pearson dalam (Arikunto, 2010: 213) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor masing-masing item

Y : skor rata-rata

N : Banyaknya siswa yang diuji coba

Butir soal yang dianalisis pada penelitian ini hanya memiliki 2 macam angka atau skor, yakni 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Suatu butir soal dikatakan valid apabila koefisien korelasi yang di dapatkan adapun kriteria yang  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan N (banyaknya siswa yang di uji coba).

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada penelitian ini menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat

dipercaya juga. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun di ambil, tetap akan sama (Arikunto, 2010: 221). Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus KR.20 (Kuder Richardson) menurut Nurgiantoro (2001: 122) sebagai berikut.

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum Pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas instrumen

n : jumlah butir soal

P : proporsi jawaban betul

q : proporsi jawaban salah (q=1-p)

S : simpangan baku,  $S^2$  = varian

## J. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah tehnik analisis data uji-t atau t-tes yang mana semua data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan. Rumus uji-t menurut Arikunto (2010: 349) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum_x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Db : N-1

t : nilai hitung yang dicari

#### K. *Gain Score*

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan *Team Games Tournament* dapat dilihat dengan menggunakan rumus *gain score*. Menurut Nugraha (Skripsi, 2013) *gain score* merupakan data yang diperoleh dari selisih *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa. Pengujian *gain score* dilakukan dengan menggunakan rumus *gain score*.

$$< g > = \frac{\text{post tes} - \text{pre tes}}{\text{skor maksimum} - \text{pre tes}}$$

Keterangan:

<g> : *gain score*

Post-tes : skor hasil tes setelah perlakuan

Pra-tes : skor hasil tes sebelum perlakuan

Skor mak : skor tertinggi

Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) g-tinggi : dengan  $0,7 \leq (<g>)$
- 2) g-sedang : dengan  $0,3 \leq (<g>) < 0,7$
- 3) g-rendah : dengan  $(<g>) < 0,3$

## **L. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian**

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan rumus chi-kuadrat. Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang terdapat dalam penelitian ini dirumuskan dengan menggunakan tehnik chi-kuadrat menurut Sugiono (2011:170) yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_n)^2}{F_h}$$

Keterangan:

$X^2$  : Chi-kuadrat

$F_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel

$F_h$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

### **2. Uji Homogenitas Varians**

Selain diuji normalitas sebaran, diperlukan pula uji homogenitas varians (Sugiono, 2011: 204) menyatakan bahwa uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan seracara signifikan satu dengan lainnya. Oleh karena itu, data yang akan diambil dihitung dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : frekuensi F

$S_1^2$  : varian terbesar

$S_2^2$  : varian terkecil

### M. Hipotesis Statistik

1.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  : tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Prancis yang signifikan antara yang diajar dengan menggunakan metode TGT

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  : terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Prancis yang signifikan antara yang diajar dengan menggunakan metode TGT dan tanpa menggunakan metode TGT

2.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  : penggunaan TGT pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis sama efektif dengan pembelajaran keterampilan tanpa menggunakan metode TGT

$H_a: \mu_1 > \mu_2$  : penggunaan metode TGT pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan membaca tanpa menggunakan metode TGT



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Teams Games Tournaments* (TGT) dengan siswa yang diajar bahasa Prancis tanpa metode TGT. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Teams Games Tournaments* (TGT) dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMANI Mertoyudan Magelang. Analisis data pada bab ini dimulai dari pengujian instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilampirkan tentang deskripsi data penelitian, kemudian analisis tentang hasil-hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan metode TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis, dan terakhir adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t.

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Sebelum dilakukan uji prasyarat analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dijelaskan sebagai berikut.

### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Momen*. Instrumen tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda berjumlah 30 item. Berikut hasil pengujianya.

Butir	R	r-tabel	Keterangan
1	608	0,355	Valid
2	587	0,355	Valid
3	409	0,355	Valid
4	374	0,355	Valid
5	584	0,355	Valid
6	425	0,355	Valid
7	724	0,355	Valid
8	510	0,355	Valid
9	411	0,355	Valid
10	674	0,355	Valid
11	471	0,355	Valid
12	692	0,355	Valid
13	583	0,355	Valid
14	574	0,355	Valid
15	557	0,355	Valid
16	469	0,355	Valid
17	425	0,355	Valid
18	394	0,355	Valid
19	367	0,355	Valid
20	261	0,355	Tidak Valid
21	547	0,355	Valid
22	717	0,355	Valid
23	638	0,355	Valid
24	408	0,355	Valid
25	540	0,355	Valid
26	607	0,355	Valid
27	678	0,355	Valid
28	520	0,355	Valid
29	651	0,355	Valid
30	276	0,355	Tidak Valid

Sumber Tabel : Output SPSS 2014

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen, dapat dilihat bahwa nilai  $r$  yang dihitung antara skor butir dengan skor total terendah

adalah 367, sementara nilai  $r$  yang dihitung dengan skor terbesar adalah 724. Sesuai dengan kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji validitas, terdapat 28 butir soal yang nilai  $r$  hitungannya lebih besar daripada  $r$ -tabel 0,355. Hal ini berarti butir-butir soal tersebut dapat dikatakan valid atau sah. Dengan demikian, terdapat 2 butir soal yang tidak valid, yaitu butir 20 dan 30.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Hasil pengujian didapatkan bahwa nilai alpha cronbach sebesar 0,926 hitung lebih besar daripada 0,60. Hal ini berarti bahwa instrumen tersebut reliabel.

### **2. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian yang disajikan berikut ini adalah deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdiri data *pretest* dan *posttes* keterampilan membaca teks bahasa Prancis. Data *pretest* dan *posttes* tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor.

#### **a. Deskripsi Data Skor Pretes Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan *Teams Games Tournaments*. Sebelum kelompok diberi pembelajaran membaca teks bahasa Prancis dengan metode yang ditentukan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* keterampilan membaca teks bahasa Prancis berupa tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 30

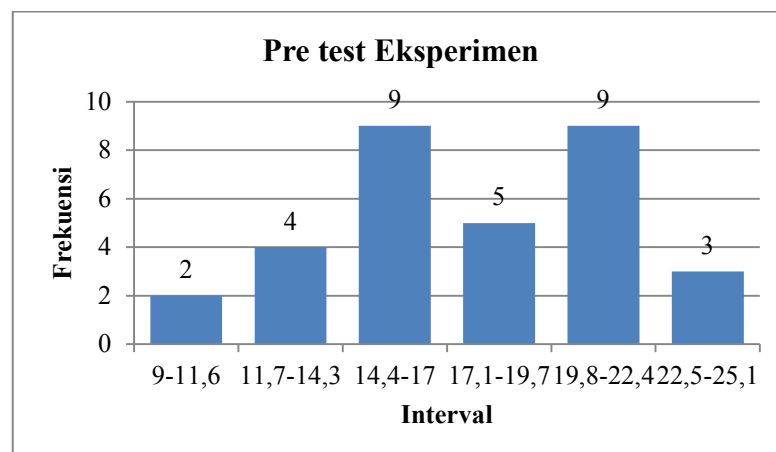
butir soal. Data *pre-test* pada kelompok eksperimen skor terendah adalah 9,00, sedangkan skor tertinggi adalah 24,00.

Melalui perhitungan komputer program SPSS 19 diketahui bahwa skor rata-rata median sebesar 18,00, modus sebesar 20,00, mean sebesar 17,59, dan standar deviasi 3,75. Hasil pengolahan data *pretest* pada kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 01.** Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

No.	Interval			F	%
1	9,0	-	11,6	2	6,3%
2	11,7	-	14,3	4	12,5%
3	14,4	-	17,0	9	28,1%
4	17,1	-	19,7	5	15,6%
5	19,8	-	22,4	9	28,1%
6	22,5	-	25,1	3	9,4%
Jumlah				32	100,0%

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2.5. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas eksperimen.



**Gambar 1.** Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 19,8-22,422 dengan frekuensi 9 siswa atau sebanyak 28,8% dan siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 9-11,6 dengan frekuensi 2 siswa atau sebanyak 6,3%.

#### **b. Deskripsi Data Skor Pretes Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

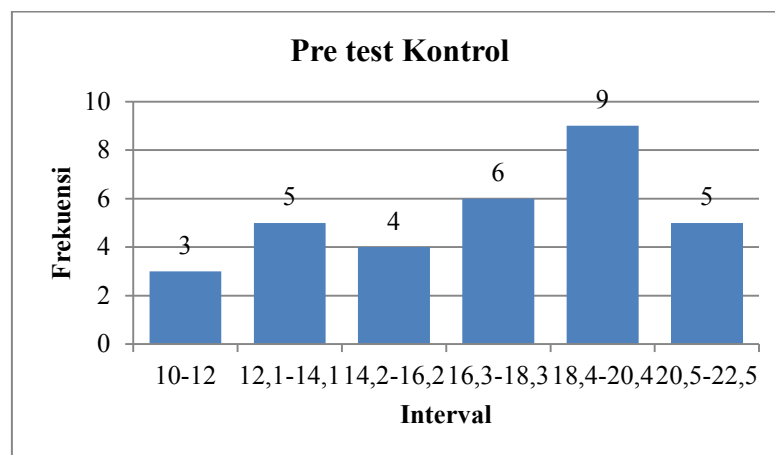
Kelas kontrol merupakan pembelajaran membaca teks bahasa Prancis dengan metode konvensional yaitu ceramah. Sebelum kelompok diberi pembelajaran membaca teks bahasa Prancis dengan metode yang ditentukan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* keterampilan membaca teks bahasa Prancis berupa tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 30 butir soal. Data *pre-test* pada kelompok kontrol skor terendah adalah 10,00, sedangkan skor tertinggi adalah 22,00.

Melalui perhitungan komputer program SPSS 19 diketahui bahwa skor rata-rata median sebesar 18,00, modus sebesar 19,00, mean sebesar 17,37, dan standar deviasi 3,34. Hasil pengolahan data *pretest* pada kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 02.** Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Kontrol

No.	Interval			F	%
1	10,0	-	12,0	3	9,4%
2	12,1	-	14,1	5	15,6%
3	14,2	-	16,2	4	12,5%
4	16,3	-	18,3	6	18,8%
5	18,4	-	20,4	9	28,1%
6	20,5	-	22,5	5	15,6%
Jumlah				32	100,0%

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2.0. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas kontrol.



**Gambar 2.** Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 18,4-20,420 dengan frekuensi 9 siswa atau sebanyak 28,1% dan siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 10-12 dengan frekuensi 3 siswa atau sebanyak 9,4%.

**Tabel 03.** Rangkuman Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	17,59	20,00	18,00	3,75
Kontrol	17,37	19,00	18,00	3,34

Sumber: Tabel: Output SPSS 2014

Setelah didapatkan data dari hasil *pre-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian dilakukan *independent t-test Pre-test*. Pengujian hasil *pre-test* menggunakan *independent t-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 04.** Rangkuman Hasil *Pre-test*

Kelas eksperimen dan kontrol	Df	t-hitung	t-tabel	P	Keterangan
	62	0,246	2,000	0,807	$t_h < t_t =$ tidak signifikan

Sumber: Tabel: Output SPSS 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perhitungan uji-t dengan bantuan program *SPSS for windows 19* diperoleh t-hitung ( $t_h$ ) sebesar 0,246 dengan  $P = 0,807$ . Kemudian dikonsultasikan dengan

harga t-tabel ( $t_t$ ) pada taraf signifikansi 5% dan df 62 diperoleh t-tabel sebesar 2,000. Dari hasil yang didapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa harga t-hitung ( $t_h$ ) lebih kecil dari t-tabel ( $t_t$ ) ( $t_h < t_t = 0,246 < 2,000$ ). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,807 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,807 > 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 1 Mertoyudan antar kelas eksperimen dan kontrol sebelum mendapatkan perlakuan tidak ada perbedaan.

**c. Deskripsi Data Skor *Postes* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Team Games Tournaments* (TGT) kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan TGT terhadap keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 32 siswa. Data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebanyak 16,00, skor tertinggi sebesar 25,00, median sebesar 22,00, modus sebesar 21,00, rerata (*mean*) sebesar 21,53 dan standar deviasi 3,34.

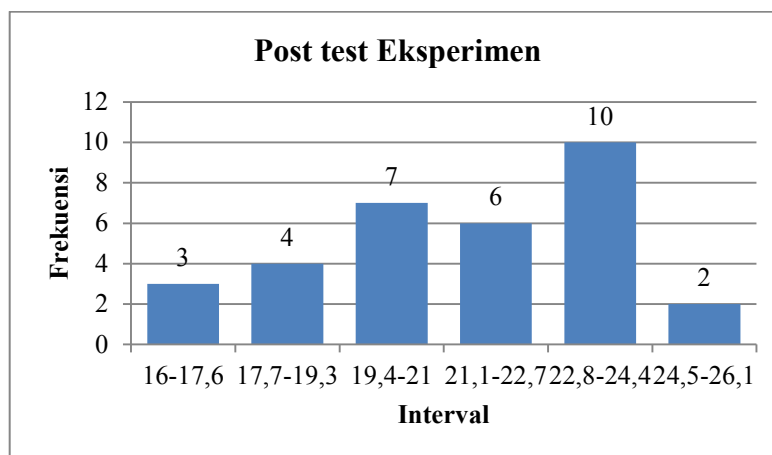
Adapun frekuensi akhir keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 05.** Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

No.	Interval			F	%
1	16,0	-	17,6	3	9,4%
2	17,7	-	19,3	4	12,5%
3	19,4	-	21,0	7	21,9%
4	21,1	-	22,7	6	18,8%
5	22,8	-	24,4	10	31,3%
6	24,5	-	26,1	2	6,3%
Jumlah				32	100,0%

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *posttes* keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1.5. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *posttes* keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas eksperimen.



**Gambar 3.** Histogram Distribusi *Post test* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 8-24,424 dengan frekuensi 10

siswa atau sebanyak 31,3% dan siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 5-26,1 dengan frekuensi 2 siswa atau sebanyak 6,3%.

**d. Deskripsi Data Skor *Postes* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

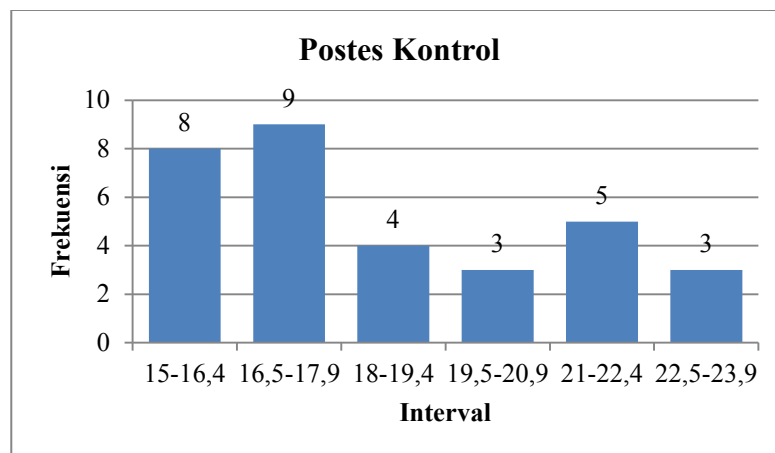
Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI yang tidak diberi perlakuan TGT. Jumlah subjek pada kelas kontrol 32 siswa. Data *post-test* kelas kontrol diperoleh skor terendah sebesar 15,00, skor tertinggi sebesar 23,00, median sebesar 17,00, modus sebesar 17,00, rerata (*mean*) sebesar 18,31 dan standar deviasi 2,60. frekuensi akhir keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 06.** Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Kontrol

No.	Interval			F	%
1	15,0	-	16,4	8	25,0%
2	16,5	-	17,9	9	28,1%
3	18,0	-	19,4	4	12,5%
4	19,5	-	20,9	3	9,4%
5	21,0	-	22,4	5	15,6%
6	22,5	-	23,9	3	9,4%
Jumlah				32	100,0%

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *posttest* keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas

eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1.3. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *posttes* keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas kontrol.



**Gambar 4.** Histogram Distribusi *Post test* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 5-17,9 dengan frekuensi 9 siswa atau sebanyak 28,1% dan siswa yang mempunyai keterampilan membaca teks bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 5-20,9 dengan frekuensi 3 siswa atau sebanyak 9,4%.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan skor akhir keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut data perbandingan statistik skor tes akhir (*post-test*) keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tabel 07.** Rangkuman Hasil *Posttes* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	21,53	21,00	22,00	2,28
Kontrol	18,31	17,00	17,00	2,60

Sumber : Data: Output SPSS 2014

Setelah didapatkan data hasil perhitungan *post-test* kelas antara kelas eksperimen dan kontrol maka dilakukan perhitungan *Independent T-test Post-test*. Perhitungan dilakukan dengan Uji-t dengan bantuan *SPSS for Windows 19*. Berdasarkan penghitungan Uji-t diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 08.** Hasil Uji-t *Posttes* Keterampilan Membaca teks Bahasa Prancis

Kelas eksperimen dan kontrol	Df	t-hitung	t-tabel	P	Keterangan
	62	5,250	2,000	0,000	$t_h > t_t = \text{signifikan}$

Sumber: Data: Output SPSS 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa penghitungan uji-t dengan bantuan program *SPSS for windows 19* diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5,250 dengan  $P = 0,000$ . Kemudian dikonsultasikan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan df 69 diperoleh harga  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,000. Dari hasil yang didapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa harga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa

kelas XI SMAN 1 Mertoyudan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **3. Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi

#### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 19*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

**Tabel 09.** Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,872	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,291	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,185	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,185	Normal

Sumber: Tabel: Output SPSS 2014

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for window 19* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$  berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 10.** Hasil Uji Homogenitas Variansi

<b>Kelompok</b>	<b>Db</b>	<b>F<sub>h</sub></b>	<b>F<sub>t</sub></b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pre-test</i>	1:62	27,565	4,15	0,503	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:62	27,565	4,15	0,165	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Sumber: Tabel: Output SPSS 2014

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam peneliti ini, terdapat dua hipotesis yang diuji. Hipotesis tersebut adalah, 1) Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Prancis yang signifikan antara siswa kelas XI di SMAN1 Mertoyudan yang diajar menggunakan metode *Teams Games Tournaments* dan 2) Penggunaan metode *Teams Games Tournaments* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI di SMAN1 Mertoyudan dengan yang tanpa menggunakan metode *Teams Games Tournamenst*.

##### a. Hasil Uji-t Belajar Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program *SPSS for window 19*.

Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penghitungan uji-t dibantu dengan bantuan program *SPSS 19 for windows*. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 11.** Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Keterangan
Eksperimen	21,5313	5,250	2,000	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	18,3125			0,186	

Sumber: Tabel: Output SPSS 2014

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* 21,53 dan kelas kontrol 18,31, maka mean kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ( $21,53 > 18,31$ ). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Prancis akhir (*post-test*) sebesar 5,25 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 5,250 > t_{tabel}: 2,000$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan signifikan keterampilan membaca teks bahasa Prancis



siswa kelas XI SMA N 1 Mertoyudan antara kelas yang diajar dengan menggunakan TGT dan metode konvensional.

#### b. *Gain Scores* Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan TGT dibandingkan metode konvensional tersebut dicari dengan penghitungan *gain score*. Hal ini untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan TGT. Hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman penghitungan rerata *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12.** Rangkuman Penghitungan Rerata *Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rerata <i>Pre-test</i>	Rerata <i>Post-test</i>	Rerata <i>Gain score</i>	Keterangan
Eksperimen	19,53	21,38	0,338	Sedang
Kontrol	19,09	19,75	0,112	Rendah

Sumber: Tabel: Output SPSS 2014

Analisis data di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen rerata nilai *pre-test* sebesar 19,53, rerata nilai *post-test* sebesar 21,38, dan rerata nilai *gain score* sebesar 1,84. Sedangkan pada kelas kontrol, rerata nilai *pre-test* sebesar 19,09, rerata nilai *post-test* 19,75, dan rerata nilai *gain score* sebesar 0,66.

#### B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMAN1 Mertoyudan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas siswa kelas XI, sedangkan sampel

penelitiannya adalah 32 orang siswa kelas XI IPA1 sebagai kelompok eksperimen, dan 32 orang siswa kelas IPA 2 sebagai kelompok kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan membaca teks bahasa Prancis antara kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan metode TGT dengan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa metode TGT dalam pembelajaran membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN1 Mertoyudan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode TGT terhadap keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 1 Mertoyudan.

**1. Terdapat Perbedaan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis antara kelas yang Diberi Pembelajaran Menggunakan Metode TGT dan kelas yang Diberi Pembelajaran dengan Tanpa Menggunakan TGT.**

Hasil pengujian hipotesis terakhir menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa yang diberi pembelajaran dengan metode TGT dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran yang tanpa menggunakan TGT. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t-hitung sebesar 5,250 dengan  $df = 62$  dan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, menunjukan bahwa terdapat perbedaan prestasi yang signifikan pada hasil belajar keterampilan membaca teks bahasa Prancis antara kelas kontrol yang diajar dengan tanpa metode TGT. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh perbedaan *treatment* atau perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan tes awal (*pre-test*) keterampilan membaca. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan awal membaca teks bahasa Prancis antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji-t pada *pre-test* antara kedua kelas menunjukkan bahwa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan awal kedua kelas. Hal ini berarti kedua kelas memiliki keterampilan membaca yang setara. Dengan demikian, kelas eksperimen dan kelas kontrol layak untuk diteliti.

Dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran keterampilan membaca di kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *Team Games Tournaments* (TGT) disetiap pertemuannya. Penggunaan TGT dapat mengubah segalanya dalam membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah pembelajaran yang aktif dibandingkan dengan metode diskusi/ceramah karena para siswa dituntut aktif untuk berlomba-lomba mengikuti kompetisi dalam suasana yang konstruktif. Para siswa menyadari bahwa TGT memberikan peraturan dan strategi untuk bersaing dengan kelompok lain. Dan adanya TGT membuat suasana kelas lebih menyenangkan karena dalam turnamen siswa ingin menjadi pemenang sehingga menambah motivasi dalam belajar.

Berbanding terbalik terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi/ceramah. Di kelas ini guru memberikan materi

pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi/ceramah dan buku panduan *Le Mag* Inserta slide Power Poin. Sikap yang terlihat pasif dan tidak bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar siswa hanya duduk dan memperhatikan penjelasan materi dari guru. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan memberikan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang baru saja dipelajari. Tetapi kenyataannya hanya sedikit siswa yang memberikan pertanyaan. Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini hanya berpusat guru sehingga siswa terlihat jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dirasakan oleh guru yang terus berceramah menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, jelas terlihat adanya perbedaan diantara kedua kelas. Antusiasme yang ditunjukkan siswa di kelas eksperimen tidak ditunjukkan di kelas kontrol, terlihat ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan TGT beberapa siswa bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Di kelas eksperimen siswa lebih aktif dalam pembelajaran membaca teks Bahasa Prancis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan TGT ini memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca. Hal ini ditunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata kelas kontrol. Jadi hasil

prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

## **2. Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Prancis dengan Menggunakan Metode TGT Lebih Efektif daripada dengan Tanpa Menggunakan metode TGT**

Berdasarkan teori yang kemukakan oleh Slavin bahwa metode *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu pembelajaran *Cooperative* yang dapat membantu siswa dalam pengembangan pengetahuan yang dimiliki. Karena dalam metode pembelajaran ini siswa mempunyai peluang untuk berkompetisi secara sehat dengan siswa lain sehingga dapat mengasah pengetahuan yang dimiliki. Selain itu metode TGT merupakan metode pembelajaran yang sangat mudah untuk diterapkan, melibatkan seluruh aktivitas siswa tanpa harus perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor dan mengandung unsur permainan.

Hal itu dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa, melalui metode TGT menjadikan siswa menjadi lebih aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Metode TGT juga dapat membantu siswa sebagai tutor sebaya membantu siswa lain yang belum dapat memahami materi yang dipelajari atau dalam menjalankan diskusi. Dengan demikian diskusi yang dilakukan dapat berfungsi sebagai alternatif untuk menjadikan siswa lebih aktif. Terbukti respon berupa jawaban-jawaban jelas yang menunjukkan siswa cukup memahami materi, pengajuan berupa pertanyaan dari siswa yang mencerminkan rasa ingin tahunya dan umpan balik

pertanyaan antara siswa dengan jawaban yang dapat saling melengkapi satu sama lain.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa penggunaan TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN1 Mertoyudan Magelang lebih efektif daripada metode diskusi dan ceramah. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 21,53 sedangkan kelas kontrol sebesar 18,31. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *gain score*, diperoleh rerata nilai *gain score* pada kelas eksperimen sebesar 0,338 termasuk kategori sedang, dan rerata nilai *gain score* pada kelas kontrol sebesar 0,112 termasuk kategori rendah. Hal ini disebabkan karena adanya perlakuan yang berbeda diantara keduanya. Pada kelas eksperimen menggunakan TGT dan kelas kontrol tidak menggunakan TGT. Penggunaan TGT pada kelas eksperimen membuat suasana belajar siswa menjadi lebih bersemangat.

Selain itu penggunaan TGT dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti materi yang disampaikan. Pada saat metode ini diterapkan di kelas eksperimen, siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut terbukti ketika guru meminta siswa untuk menyebutkan dan mengerjakan materi yang

diberikan dengan metode TGT, siswa aktif untuk menjawab dan mengerjakan materi tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan kelebihan TGT yaitu meningkatkan hubungan yang positif diantara siswa yang berasal dari ras yang berbeda dan mengembangkan keterampilan berpikir dan kerjasama kelompok. Berbeda halnya dengan penggunaan metode konvensional yang akan membuat suasana belajar menjadi membosankan karena terkesan monoton dan sudah seringnya menggunakan metode ini. Hal ini akan membuat siswa cepat merasa bosan dan perhatian terhadap materi pelajaran akan berkurang. Apabila metode diskusi dan ceramah ini digunakan terus menerus tanpa adanya variasi dalam pembelajaran akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar, karena keberhasilan program pengajaran dilihat dari ketepatan dan keefektifan metode yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini pada kelas eksperimen guru menggunakan metode pembelajaran TGT sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi/ceramah.

Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN1 Mertoyudan lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode Konvensional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, tetapi terdapat pula beberapa hal yang membatasi kesempurnaan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Dalam proses penelitian ini, kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode TGT mereka merasa senang karena tidak membosankan dan bagi mereka metode ini sangat baru karena mereka belajar secara kelompok dan akan ada permainan turnamen di setiap akhir pelajaran. Berbeda dengan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional mereka banyak yang mengeluh dan merasa bosan.
2. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, sehingga siswa masih perlu tindak lanjut untuk keterampilan membaca bahasa Prancis dengan penggunaan TGT. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilakukan hanya sebanyak tiga kali akibat waktu penelitian yang terbatas menyebabkan belum tuntasnya proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar keterampilan membaca teks bahasa Prancis kelas yang diajar dengan metode TGT dengan kelas yang tanpa menggunakan TGT. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji-t yang menghasilkan nilai  $t$ -hitung sebesar 5,250 dengan  $db = 62$  pada taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Penggunaan TGT dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN1 Mertoyudan Magelang lebih efektif daripada metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata *gain score* pada kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rerata *gain score* pada kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rerata *gain score* sebesar 0,338 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rerata *gain score* sebesar 0,112 termasuk dalam kategori rendah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode TGT dapat digunakan oleh guru bidang studi bahasa Prancis sebagai salah satu alternatif metode pengajaran dalam proses pembelajaran.
2. Metode TGT efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis, sehingga sekolah diharapkan dapat mendukung guru untuk menerapkan pengguna metode pembelajaran yang varitif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Prancis.
3. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yang mempelajari bahasa Prancis. Melalui metode TGT, pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis siswa mengubah situasi kelas menjadi tempat latihan kegiatan membaca. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan TGT Proses kegiatan belajar mengajar menjadi tidak bosan, siswa lebih aktif sehingga menambah motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru disarankan menggunakan metode ini untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Prancis di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, berikut saran yang dapat disampaikan sejalan dengan hasil penelitian ini.

1. Guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas dituntut kreatif dalam mencari metode pengajaran yang sesuai dan menarik untuk penyampaian

materi, seperti halnya metode TGT yang terbukti efektif sehingga terjadi peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Prancis.

2. Penggunaan TGT efektif meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Prancis tetapi, metode TGT tetap memiliki kekurangan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memodifikasi penerapannya agar tujuan penggunaan TGT dapat tercapai. Hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
3. Sekolah hendaknya mendukung dengan memberikan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap agar penggunaan metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi memungkinkan untuk dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Neil. 2003. *“Reading” dalam Practical English Language Teaching Reading*.  
David Nunan (ed.). New York: McGraw Hall.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*.  
Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.  
Rineka Cipta.
- Baharuddin. Wahyuni, Nur. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR Ruzz  
Media.
- Benny A Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.  
Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati. M. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Wahyuni, Indra. 2008. Keefektifan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam  
Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VII SMP N I Berbah dan SMP N I  
Kalasan. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardjono, Surtinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta:  
Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Hidayat. A. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bineka Cipta
- Isjoni. 2008. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunika Antar Peserta  
Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2010. *Cooperative Learning (efektifitas pembelajaran kelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandawassid. Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:  
PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, Muklis. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis  
Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 1990. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru

- Parera. J.D. 1993. *Leksikan Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicitakarya.
- Robert, Paul. 2001. *Le Grand Robert de la Langue Française*. Paris: Dictionnaires Le Robert
- Robinson, J.T. 1968. *The Nature of Science and Science Teaching*. California: Wodsworth Publishing co. Inc.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- . 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin. 2009. *Cooperatvie Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- . 2005. *Cooperative Learning Theori Research And Practice*. London: Allyn And Bacon.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solihatin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- . 2012. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Sugiono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tarigan, H.G. 1988. *Metode Pengajaran Bahasa*. FPBS IKIP BANDUNG.
- Tarigan, H.G., dkk. 2008. *Membaca sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tomei.2010. *Designing instruction for the traditional, adult, and distance learner : a new engine for technology-based teaching*. USA: Information science Reference.

Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisik*. Jakarta: Grafindo.

Nugraha Dwi Wahyu. 2013. Penerapan Metode Pembelajaran Drill (Latihan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Teknik Pembehihan Di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjunhsari Sumedang. Diakses dari [http://agroindustri.upi.edu/?page\\_id=677](http://agroindustri.upi.edu/?page_id=677) pada tanggal 13 April 2013 pada pukul 09.17 Wib.

[http://repository.upi.edu/5494/6/S\\_ING\\_KDTASIK\\_0903608\\_Chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/5494/6/S_ING_KDTASIK_0903608_Chapter2.pdf) Pada tanggal 3 Juni 2014 pukul 18.14

<http://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2/> pada tanggal 13 April 2013 pada pukul 09.17 Wib.

# LAMPIRAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Prancis
Kelas / Semester	:	XI / Eksperimen
Aspek	:	Membaca
Standar Kompetensi	:	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang " <i>La Famille</i> "
Kompetensi Dasar	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang (<i>La famille</i>)</li> <li>• Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</li> </ul>
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis tentang <i>La Famille</i></li> <li>• Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis <i>La Famille</i></li> </ul>
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit (1 pertemuan)

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca wacana
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

TEKS

#### **La Famille**

Bonjour, je m'appelle François. Je vous présente ma grande famille. Anne et Simon sont mes parents, Louise est ma grande soeur. J'ai un petit frère, il s'appelle Hugo. Henri et moi, nous sommes lycéens. Henri est mon cousin. il a une grande soeur elle s'appelle Coraline. Coraline et Louise sont étudiantes. Paul est mon oncle, il est chanteur, j'adore Paul. Laura, la mère de Coraline est musicienne, mais Laura n'aime pas la musique, c'est bizarre. Pierre, est le père de Henri et Coraline, il est professeur. Ma mère est médecin, mon grand père est Antoine, il est aussi médecin. Marie est ma grand-mère, elle est infirmière. Mon père, il s'appelle Simon, il est architecte.



#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (5 menit)

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti (80 menit)

##### ➤ Eksplorasi

- Guru menampilkan slide dengan Power Point berisi wacana tentang La Famille
- Siswa memperhatikan wacana tentang La Famille dan memahaminya.
- Guru meminta siswa membaca wacana tentang La Famille.
- Siswa membaca wacana.
- Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
- Siswa menjawab pertanyaan.
- Guru membagikan kelompok kepada siswa dan pengaturan tempat duduk.
- Siswa yang sudah tergabung dalam tim secara berkelompok bertugas untuk belajar materi yang sudah diberikan dengan kelompoknya masing-masing.

##### ➤ Elaborasi

- Guru menunjuk siswa dari setiap kelompoknya untuk menempati masing-masing meja turnamen yang sudah disediakan di depan kelas.
- Masing-masing siswa mengocok kartu dan mengambil sebuah kartu paling atas dan membaca dengan keras pertanyaan yang sesuai dengan nomor pada kartu tersebut.
- Siswa mendiskusikan hasil jawaban apabila jawabannya benar, siswa mendapatkan kartu tersebut.

##### ➤ Konfirmasi:

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.

##### Latihan

1. Quel est le titre de ce texte?
2. Il y a combien des personnes dans la texte?
3. Le père de François s'appelle?

##### Jawaban

1. La Famille
2. Douze Personnes
3. Simon

##### ➤ Kegiatan akhir (5 menit)

- Siswa mendapat tugas untuk pertemuan yang akan datang

#### F. SUMBER BELAJAR

- Buku LE MAG H 40 dengan modifikasi.
- Campus 1 methode de français H 108 dengan modifikasi.

#### G. PENILAIAN

- Siswa yang menjawab urutan pertama kali dengan jawaban benar akan diberikan 60 poin. Siswa yang menjawab urutan yang kedua dengan jawaban benar akan diberikan 40 poin. Siswa yang menjawab urutan yang ketiga dengan jawaban benar akan diberikan 20 poin.
- Poin- poin di atas akan diakumulasi dan akan menjadi skor tim.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Herman, M.Pd  
NIP. 197104032005011001

Yogyakarta, 09 Oktober 2013  
Guru Mata Pelajaran

Ratna Sukma Yuda  
NIM 07204244023

**Lisez le texte et répondez aux questions!**

1. qui est le fils de ma mère?
2. François a combien de cousins?
3. Anne et Simon, Ils sont- ils?ils sont..... de François
4. C'est qui, Antoine?.....
5. Qui est architecte?.....
6. les parents de François s'appellent comment?.....
7. Anne et Simon ont combien d'enfants?
8. Quel est le titre de ce texte?
9. C'est qui Laura?.....
10. Quelle est la profession de Paul?
11. Qui est la mère de Louise?
12. Laura et Pierre ont combien d'enfants?
13. Il y a combien des personnes dans le texte?
14. L'oncle de François s'appelle?
15. Quelle est profession de Coraline?
16. Qui est Henri? Il est..... de François
17. Qui est le chanteur?
18. Les cousins de François s'appellent?
19. Quelle est la profession d'Antoine et Anne?
20. Laura a combien de frères?
21. Qui est Pierre? Il est.....de François
22. Qui sont Laura et Pierre? Il sont..... de Coraline et Henri
23. Qui est l'infirmière?
24. C'est qui, Anne?.....
25. Antoine et Marie ont combien d'enfants?
26. Qui est-ce Marie? Elle est..... de François
27. Le père de François s'appelle?
28. Qui est-ce Simon? Il est..... de Louise, François et Hugo
29. Quelle est la profession de Pierre?
30. Qui est Laura? Elle est.....de François
31. Quelle est la profession de François?
32. Qelle est la profession de Simon?

**Kunci Jawaban**

1. Mon frère
2. Deux
3. les parents
4. Mon grand-père
5. Simon
6. Anne et Simon
7. Trois
8. La famille
9. Ma tante
10. Chanteur
11. Anne
12. Deux
13. Douze personnes
14. Paul
15. Musicien
16. Le cousin
17. Paul
18. Corolie et Henri
19. Médecin
20. Deux
21. L'oncle
22. Les parents
23. Marie
24. Ma mère
25. Trois
26. Grand-mère
27. Simon
28. Le père
29. Professeur
30. La tante
31. Lycéen
32. architecte

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / Kontrol
Aspek	: Membaca
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang " <i>La Famille</i> "
Kompetensi Dasar	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang (La Famille)</li> <li>• Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</li> </ul>
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis tentang La Famille</li> <li>• Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis La Famille</li> </ul>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 pertemuan)

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca wacana.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

TEKS

#### **La Famille**

Bonjour, je m'appelle François. Je vous présent ma grande famille. Anne et Simon sont mes parents, Louise est ma grande soeur. J'ai un petit frère, il s'appelle Hugo. Henri et moi sont lycéens. Henri est mon cousin. il a une grande soeur elle s'appelle Coraline. Coraline et Louise sont étudiantes. Paul est mon oncle, il est chanteur, j'adore Paul. Laura, la mère de Coraline est aussi musicien, mais Laura n'aime pas la musique, c'est bizarre. Pierre, est le père de Henri et Coraline, il est professeur. Ma mère est médecin, mon grand père est Antoine, il est aussi médecin. Marie est ma grand-mère, elle est infirmière. Mon père, il s'appelle Simon, il est architecte.

### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal( 5 menit)

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti: (80 menit)

➤ Eksplorasi

- Guru menampilkan slide dengan Power Poin berisi wacana tentang La Famille
- Siswa memperhatikan wacana tentang La Famille dan memahaminya.
- Guru meminta siswa membaca wacana tentang La Famille.
- Siswa membaca wacana.

➤ Elaborasi

- Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
- Siswa menjawab pertanyaan.
- Siswa dan guru mendiskusikan hasil jawaban

➤ Konfirmasi:

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.

Latihan

1. Quel est le titre de ce texte?
2. Il y a combien des personnes dans la texte?
3. Le père de François s'appelle?

Jawaban

1. La Famille
2. Douze Personnes
3. Simon

➤ Kegiatan akhir ( 5 menit)

- Siswa mendapat tugas untuk pertemuan yang akan datang

## F. SUMBER BELAJAR

- Buku LE MAG H 40 dengan modifikasi.
- Campus 1 methode de français H 108 dengan modifikasi.

## G. PENILAIAN

### Lisez le texte et répondez aux questions!

1. Qui est le fils de ma mère?
2. François a combien de cousins?
3. Anne et Simon, qui sont -ils? Ils sont..... de François
4. C'est qui Antoine ?.....
5. Qui est architecte?
6. Les parents de François s'appellent comment?
7. Anne et Simon ont combien d'enfants?
8. Quel est le titre de ce texte?

9. C'est qui Laura ?.....  
 10. Quelle est la profession de Paul?

**Kunci Jawaban**

1. Mon frère
2. Deux
3. les parents
4. Mon grand-père
5. Simon
6. Anne et Simon
7. Trois
8. La famille
9. Ma tante
10. Chanteur

Skor penilaian:

Skor 1 setiap nomor, total skor maksimum 10.

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100:

$$Na = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 (\text{skor ideal})}{\text{Skor maksimum}}$$

Mengetahui  
 Dosen Pembimbing



Herman, M.Pd  
 NIP. 197104032005011001

Yogyakarta, 09 Oktober 2013  
 Guru Mata Pelajaran

Ratna Sukma Yuda  
 NIM 07204244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan  
 Mata Pelajaran : XI / Eksperimen  
 Kelas / Semester : Membaca  
 Aspek : Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang "La Maison 1"

Standar Kompetensi :  
 Kompetensi Dasar : • Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang (La Maison 1)

Indikator : • Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  
 • Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis tentang La maison  
 • Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis La Maison 1

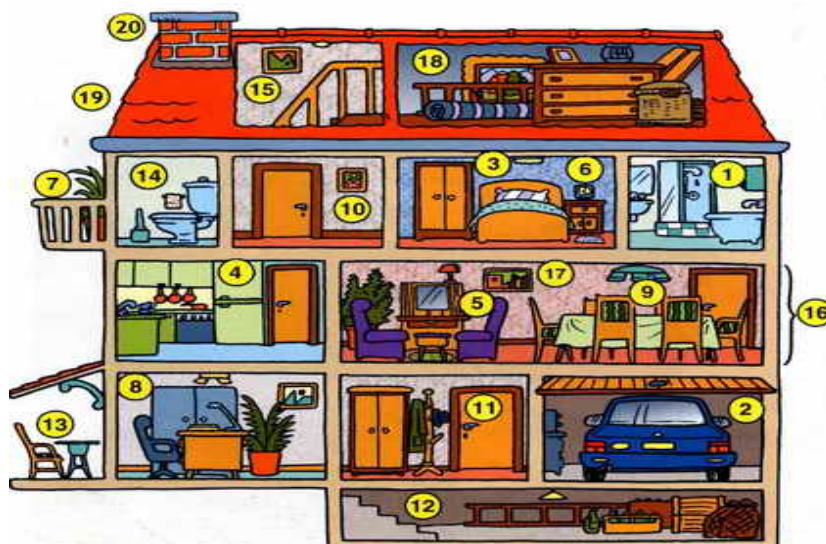
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca wacana.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### La Maison I





1	La salle de bains	2	Le garage
3	La chambre	4	La cuisine
5	Le salon	6	Le réveil
7	Le balcon	8	Le bureau
9	La table	10	Le couloir
11	L'entrée	12	La cave
13	La terrasse	14	Les toilettes
15	L'escalier	16	La salle à manger
17	Le tableau	18	Le grenier
19	Le toit	20	La cheminée

### Dialogue!

Maïa : Salut!

Zoé : Salut!entre!

Maïa : oh c'est grande ta nouvelle maison, il y a un grand jardin avec beaucoup de roses.

Zoé : oui, le jardin est très grand. Mes petits frères peuvent faire du football.

Maïa : oh la la, il y a beaucoup de peintures dans le salon mais le canapé est petit.

Zoé : ma mère l'acheté, il y a trois chambres

Ici, c'est la chambre de mes parents, elle est grande, il y a un grand lit, une télévision, et une salle de bain. Ici c'est la chambre de Romain et Paul, ils ont deux lits, une télévision, une guitare et un dvd.

Voilà c'est ma chambre, il y a un petit lit, un ordinateur, un piano, une grande fenêtre. C'est parfait pour moi.

Maïa : il n'y a pas de salle de bain dans ta chambre?

Zoé : Non, mais on a deux salles de bain à côté de la cuisine

Maïa : C'est la cuisine

Zoé : oui, il y a un réfrigérateur et un fourneau à gaz, ici c'est la salle- à- manger

Maïa : la table est grande

Zoé : Bien sûr, c'est pour cinq personnes

Maïa : C'est la bibliothèque?

Zoé : il y a beaucoup de livres, mais ce n'est pas la bibliothèque, c'est le bureau de mon père.

Maïa : oh tu n'as pas de bibliothèque?

Zoé : non, allez, on regarde le garage.

Maïa : c'est grand le garage.

Zoé : oui, c'est pour deux voitures, et trois vélos.

#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal( 5 menit)

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti:(80 menit)

➤ Eksplorasi

- Guru menampilkan slide dengan Power Poin berisi wacana tentang La Maison
- Siswa memperhatikan wacana tentang La Maison dan memahaminya.
- Guru meminta siswa membaca wacana tentang La Maison.
- Siswa membaca wacana.
- Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
- Siswa menjawab pertanyaan.
- Guru membagikan kelompok kepada siswa dan pengaturan tempat duduk.
- Siswa yang sudah tergabung dalam tim secara berkelompok bertugas untuk belajar materi yang sudah diberikan dengan kelompoknya masing-masing.

➤ Elaborasi

- Guru menunjuk siswa dari setiap kelompoknya untuk menempati masing-masing meja turnamen yang sudah disediakan didepan kelas.

- Masing-masing siswa mengocok kartu dan mengambil sebuah kartu paling atas dan membaca dengan keras pertanyaan yang sesuai dengan nomor pada kartu tersebut.
- Siswa mendiskusikan hasil jawaban apabila jawabanya benar, siswa mendapatkan kartu tersebut.

➤ Konfirmasi:

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.

Latihan

1. La maison a combien de chambre?
2. Qu'est-que le dialogue raconte?
3. il y a combien de personne dans le dialogue?

Jawaban

1. Trois
2. La maison
3. Deux personnes

➤ Kegiatan akhir ( 5 menit)

- Siswa mendapat tugas untuk pertemuan yang akan datang

F. SUMBER BELAJAR

- Buku LE MAG H 66 dengan modifikasi.
- Campus 1 methode de français H 172 dengan modifikasi.

G. PENILAIAN

- Siswa yang menjawab urutan pertama kali dengan jawaban benar akan diberikan 60 poin. Siswa yang menjawab urutan yang kedua dengan jawaban benar akan diberikan 40 poin. Siswa yang menjawab urutan yang ketiga dengan jawaban benar akan diberikan 20 poin.
- Poin- poin di atas akan diakumulasi dan akan menjadi skor tim.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Herman, M.Pd  
NIP. 197104032005011001

Yogyakarta, 09 Oktober 2013  
Guru Mata Pelajaran

Ratna Sukma Yuda  
NIM 07204244023

**Lisez le texte et répondez aux questions!**

1. Qu'est-ce que le dialogue raconte?
2. il y a combien de personne dans le dialogue?
3. Où est-ce que les petits frères de Zoé jouent au football?
4. Est-ce que le lit de la chambre de parents de Zoé est grand?
5. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



6. Où le fourneau à gaz ?
7. Où est-ce que le piano?
8. Est-ce qu'il y a le salon?
9. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



10. Quel sont les personne dans le dialogue?
11. Qu'est que qu'il y a dans le jardin?
12. Est-ce que la maison est grande?
13. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



14. Qui a une nouvelle maison?
15. Qu'est qu'il y a dans le salon?
16. La maison a combien de chambre?
17. Qu'est qu'il y a à côté de la cuisine?
18. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



19. Où est le réfrigérateur?
20. Qu'est qu'il y a dans la chambre de Zoé?
21. Est-ce que le jardin est grand?
22. Qu'est qu'il y a dans la chambre de Romain et Paul?

- 23. Est-ce qu'il y a la salle de bain dans la chambre?
- 24. Il y a combien de salle de bain dans la maison?
- 25. Qu'est qu'il y a dans le garage?
- 26. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



- 27. Est-ce qu'il y a une grande table à la maison?
- 28. Qu'est-ce qu'il y a dans la salle à manger?
- 29. La guitare et le dvd sont où?
- 30. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



- 31. Où est-ce que la peinture?
- 32. Est-ce que le garage est grand?

**Kunci Jawaban**

1. La maison
2. Deux personnes
3. Dans le jardin
4. Oui
5. C'es un lit
6. Dans la cuisine
7. Dans la chambre de Zoé
8. Oui
9. C'est une réfrigérateur
10. Maïa et Zoé
11. Il y a des roses
12. Oui
13. C'est un piano
14. Zoé
15. Il y a la peinture et le canapé
16. Trois
17. Il y a deux salle de bains
18. C'est un voiture
19. Dans la cuisine
20. Il y a un petit lit,un ordinateur
21. Oui
22. Il y a deux lits,une télé, une guitare, et dvd
23. Non
24. Trois
25. Il y a des voitures et des vélos
26. C'est un canapé
27. Oui
28. Il y a un table
29. Dans la chambre de Romain et Paul
30. C'est une table
31. Dans le salon
32. Oui

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

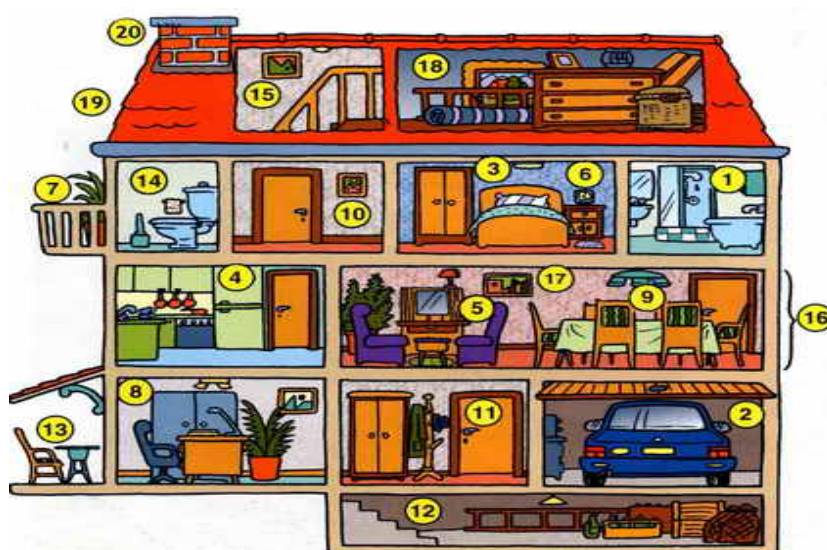
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / Kontrol
Aspek	: Membaca
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang "La Maison 1"
Kompetensi Dasar	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang (La Maison 1</li> <li>• Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</li> </ul>
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis tentang La Maison</li> <li>• Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis La Maison 1</li> </ul>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 pertemuan)

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca wacana.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### La Maison 1



1	La salle de bains	2	Le garage
3	La chambre	4	La cuisine
5	Le salon	6	Le réveil
7	Le balcon	8	Le bureau
9	La table	10	Le couloir
11	L'entrée	12	La cave
13	La terrasse	14	Les toilettes
15	L'escalier	16	La salle à manger
17	Le tableau	18	Le grenier
19	Le toit	20	La cheminée

### Dialogue!

Maïa : Salut!

Zoé : Salut!entre!

Maïa : oh c'est grande ta nouvelle maison, il y a un grand jardin avec beaucoup de roses.

Zoé : oui, le jardin est très grand. Mes petits frères peuvent faire du football.

Maïa : oh la la, il y a beaucoup de peintures dans le salon mais le canapé est petit.

Zoé : ma mère l'acheté, il y a trois chambres

Ici, c'est la chambre de mes parents, elle c'est grande, il y a un grand lit, un télé, et une salle de bains. ici c'est la chambre de Romain et Paul, ils ont deux lits, une télé, une guitare et un dvd.

Voilà c'est ma chambre, il y a un petit lit, un ordinateur, un piano, une grande fenêtre. C'est parfait pour moi.

Maïa : il n'y a pas de salle de bains dans ta chambre?

Zoé : Non, mais on a deux salles de bains à côté de la cuisine

Maïa : C'est la cuisine

Zoé : oui, il y a un réfrigérateur et un fourneau à gaz, ici c'est la salle à manger



Maïa : la table est grande

Zoé : Bien sûr, c'est pour cinq personne

Maïa : C'est la bibliothèque?

Zoé : Même qu'il y a beaucoup de livres, mais ce n'est pas la bibliothèque, c'est le bureau de mon père.

Maïa : oh tu n'as pas de bibliothèque?

Zoé : non, allez, on regarde le garage.

Maïa : c'est grand le garage.

Zoé : oui, c'est pour deux voitures, et trois vélos.

#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah/Diskusi
2. Tanya jawab

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal( 5 menit)

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti:(80 menit)

➤ Eksplorasi

- Guru menampilkan slide dengan Power Point berisi wacana tentang La Maison
- Siswa memperhatikan wacana tentang La Maison dan memahaminya.
- Guru meminta siswa membaca wacana tentang La Maison.
- Siswa membaca wacana.

➤ Elaborasi

- Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
- Siswa menjawab pertanyaan.
- Siswa dan guru mendiskusikan hasil jawaban

➤ Konfirmasi:

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.

### Latihan

1. La maison a combien de chambre?
2. Qu'est-que le dialogue raconte?
3. il y a combien de personne dans le dialogue?

### Jawaban

1. Trois
2. La maison
3. Deux personnes

- Kegiatan akhir ( 5 menit)
- Siswa mendapat tugas untuk pertemuan yang akan datang

### F. SUMBER BELAJAR

- Buku LE MAG H 66 dengan modifikasi.
- Campus 1 methode de français H 172 dengan modifikasi.

### G. PENILAIAN

#### Lisez le texte et répondez aux questions!

1. Qu'est-que le dialogue raconte?
2. il y a combien de personnes dans le dialogue?
3. Où est-ce que les petit frère de Zoé jouent au football?
4. Est-que le lit de chambre de parents de Zoé est grand?
5. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est! C'est un.....



6. Où le fourneau à gas ?
7. Où est-ce que le piano?
8. Est-ce qu'il y a le salon?
9. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est! C'est un .....



10. Qui sont les personnages dans la dialogue?

### Kunci Jawaban

1. La maison
2. Deux personnes
3. Dans le jardin
4. Oui
5. Le lit
6. Dans la cuisine
7. Dans la chambre de Zoé
8. Oui
9. Le réfrigérateur
10. Maïa et Zoé

Skor penilaian:

Skor 1 setiap nomor, total skor maksimum 10.

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100:

$$Na = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 (\text{skor ideal})}{\text{Skor maksimum}}$$

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Herman, M.Pd  
NIP. 197104032005011001

Yogyakarta, 09 Oktober 2013  
Guru Mata Pelajaran

Ratna Sukma Yuda  
NIM 07204244023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / Eksperimen
Aspek	: Membaca
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang " <i>La Maison 2</i> "
Kompetensi Dasar	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang (<i>La Maison 2</i>)</li> <li>• Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</li> </ul>
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis tentang <i>La maison 2</i></li> <li>• Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis <i>La Maison 2</i></li> </ul>

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca wacana.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### La Maison II



1-2	La chambre
3	La salle de bains
4	Le salon
5	La cuisine
6	La cave

## Dialogue!

### Maison II

J'habite à Jogja, c'est à 15 km de Malioboro, dans une grande maison avec deux étages. Devant la maison il y a un petit jardin et un garage. Le salon est au rez-de-chaussé, à droite de salon il y a une cuisine et une salle à manger, à gauche il y a un grand bureau, on peut regarder les plants.

Au premier étage, il y a quatre chambres, devant ma chambre il y a une terrasse, à côté de la terrasse c'est la chambre de mes parents. Devant la chambre, il y a une salle à séjour, un piano et une autre chambre pour les amis qui viennent. Au couloir il y a des jouets, près de couloir il y a une chambre de mon petit frère, à droite il y a une salle de bain où je prends une douche tous les jours.

Le deuxième étage c'est pour l'entrepôt et séchoir.

#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal( 5 menit)

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti:(80 menit)

➤ Eksplorasi

- Guru menampilkan slide dengan Power Poin berisi wacana tentang La Maison
- Siswa memperhatikan wacana tentang La Maison dan memahaminya.
- Guru meminta siswa membaca wacana tentang La Maison.
- Siswa membaca wacana.
- Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.

- Siswa menjawab pertanyaan.
- Guru membagikan kelompok kepada siswa dan pengaturan tempat duduk.
- Siswa yang sudah tergabung dalam tim secara berkelompok bertugas untuk belajar materi yang sudah diberikan dengan kelompoknya masing-masing.

➤ **Elaborasi**

- Guru menunjuk siswa dari setiap kelompoknya untuk menempati masing-masing meja turnamen yang sudah disediakan didepan kelas.
- Masing-masing siswa mengocok kartu dan mengambil sebuah kartu paling atas dan membaca dengan keras pertanyaan yang sesuai dengan nomor pada kartu tersebut.
- Siswa mendiskusikan hasil jawaban apabila jawabanya benar, siswa mendapatkan kartu tersebut.

➤ **Konfirmasi:**

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.

**Latihan**

1. La maison a combien d'étages?
2. Qu'est-ce qu'il y a au rez-de-chaussée?
3. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



**Jawaban**

1. Deux étages
2. Il y a un salon, un cuisine, une salle à manger, et un bureau
3. C'est une maison

➤ **Kegitan akhir ( 5 menit)**

- Siswa mendapat tugas untuk pertemuan yang akan datang

**F. SUMBER BELAJAR**

- Buku LE MAG H 66 dengan modifikasi.
- Campus 1 methode de français H 172 dengan modifikasi.

**G. PENILAIAN**

- Siswa yang menjawab urutan pertama kali dengan jawaban benar akan diberikan 60 poin. Siswa yang menjawab urutan yang kedua dengan jawaban benar akan diberikan 40 poin. Siswa yang menjawab urutan yang ketiga dengan jawaban benar akan diberikan 20 poin.

- Poin- poin di atas akan diakumulasi dan akan menjadi skor tim.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Herman, M.Pd  
NIP. 197104032005011001

Yogyakarta, 09 Oktober 2013  
Guru Mata Pelajaran

Ratna Sukma Yuda  
NIM 07204244023



**Lisez le texte et répondez aux question!**

1. La maison a combien d'étages?
2. Où on trouve le garage?
3. Est-ce- qu'il y a un grand jardin?
4. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



5. Il y a combien de chambres au premier étage?
6. J'habite où?
7. Qu'est-ce qu'il y a au rez-de-chaussée?
8. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



9. Où est-ce que maman prépare le dîner?
10. Qu'est-ce qu'il y a devant la chambre des parents?
11. Où est-ce que mon frère dort?
12. Est-ce- qu'il y a un salon?
13. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



14. Où est-ce que mon père travaille?
15. Le salon et la cuisine sont où?
16. Est-ce que la maison est grande?
17. Où est-ce que le piano?
18. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est?



19. Le petit jardin et la garage sont où?
20. Qu'est-ce que je fais dans la salle de bain?
21. Qu'est-ce qu'il y a au deuxième étage?
22. Où on trouve les jouets?
23. Où ont regarde les plants?
24. Est-ce- qu'il y a une terrasse?
25. Où est-ce que nous mangeons?
26. Où est-ce que la salle de bains?
27. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est! C'est un.....



28. Qu'est-ce qu'il y a à côté de la terrasse?
29. L'entrepôt et le séchoir sont où?
30. Est-ce- qu'il y a une chambre pour les amis?
31. Où est-ce que la terrasse?
32. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est! C'est une.....



**Kunci jawaban!**

1. Deux étages
2. Devant la maison
3. Non
4. C'est une maison
5. Quatre
6. À Jogja
7. Il y a un salon, un cuisine, une salle à manger, et un bureau
8. C'est une salle de bain
9. À la cuisine
10. La salle à séjour
11. Dans la chambre
12. Oui
13. C'est un jardin
14. Dans le bureau
15. Au rez-de-chaussée
16. Oui
17. Devant la chambre de mes parents
18. C'est un bureau
19. Devant la maison
20. Je prends une douche
21. Il y a un entrepôt et un séchoir
22. Au fond du couloir
23. Dans le bureau
24. Oui
25. Dans la salle à manger
26. À droite de la chambre de mon petit frère
27. C'est une chambre
28. La chambre de mes parents
29. Au deuxième étage
30. Oui
31. Devant ma chambre
32. Salle à manger

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / Kontrol
Aspek	: Membaca
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang "La Maison 2"
Kompetensi Dasar	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang (La Maison 2)</li> <li>• Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</li> </ul>
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis tentang La Maison 2</li> <li>• Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis La Maison 2</li> </ul>

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca wacana.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### La Maison II



1-2	La chamber
3	La salle de bains
4	Le salon
5	La cuisine
6	La cave

## Dialogue!

### Maison II

J'habite à Jogja, c'est à 15 km de Malioboro, dans une grande maison avec deux étages. Devant la maison il y a un petit jardin et un garage. Le salon est au rez-de-chaussé, à droite de salon il y a une cuisine et une salle à manger, à gauche il y a un grand bureau, on peut regarder les plants.

Au premier étage, il y a quatre chambres, devant ma chambre il y a une terrasse, à côté de la terrasse c'est la chambre de mes parents. Devant la chambre, il y a une salle à séjour, un piano et une autre chambre pour les amis qui viennent. Au couloir il y a des jouets, près de couloir il y a une chambre de mon petit frère, à droite il y a une salle de bains.

Le deuxième étage c'est pour l'entrepôt et séchoir.

## D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah/Diskusi
2. Tanya jawab

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal( 5 menit)

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti:(80 menit)

➤ Eksplorasi

- Guru menampilkan slide dengan Power Point berisi wacana tentang La Maison
- Siswa memperhatikan wacana tentang La Maison dan memahaminya.
- Guru meminta siswa membaca wacana tentang La Maison.
- Siswa membaca wacana.

➤ **Elaborasi**

- Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
- Siswa menjawab pertanyaan.
- Siswa dan guru mendiskusikan hasil jawaban

➤ **Konfirmasi:**

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.

**Latihan**

1. La maison a combien d'étages?
2. Qu'est-ce qu'il y a au rez-de-chaussée?
3. Regardez l'image! qu'est-ce que c'est?



**Jawaban**

1. Deux étages
2. Il y a un salon, une cuisine, une salle à manger, et un bureau
3. C'est une maison

➤ **Kegiatan akhir ( 5 menit)**

- Siswa mendapat tugas untuk pertemuan yang akan datang

**F. SUMBER BELAJAR**

- Buku LE MAG H 66 dengan modifikasi.
- Campus 1 methode de français H 172 dengan modifikasi.

▪ **G. PENILAIAN**

**Lisez le texte et répondez aux questions!**

1. La maison a combien d'étages?
2. Où on trouve le garage?
3. Est-ce- qu'il y a un grand jardin?
4. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est! C'est un.....



5. Il y a combien de chambres au étage?
6. J'habite où?
7. Qu'est-ce qu'il y a au rez-de-chaussée?
8. Regardez l'image! Qu'est-ce que c'est! C'est un.....



9. Où est-ce que maman prépare le diner?
10. Qu'est-ce qu'il y a devant la chambre des parents?

### Kunci jawaban!

1. Deux étages
2. Devant la maison
3. Non
4. La maison
5. Quatre
6. À jogja
7. Il y a le salon, le cuisine, le salle à manger, et le bureau
8. La salle de bain
9. La cuisine
10. La salle à sejour

Skor penilaian:

Skor 1 setiap nomor, total skor maksimum 10.

Penghitungannya diakhiri dalam skala 0 - 100:

$$Na = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \text{ (skor ideal)}$$

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Herman, M.Pd  
NIP. 197104032005011001

Yogyakarta, 09 Oktober 2013  
Guru Mata Pelajaran

Ratna Sukma Yuda  
NIM 07204244023





Nom : AHMAD LUTHFI ARDANI

Classe/numéro : XI IPA 2 (2)

17

Lisez le texte suivant

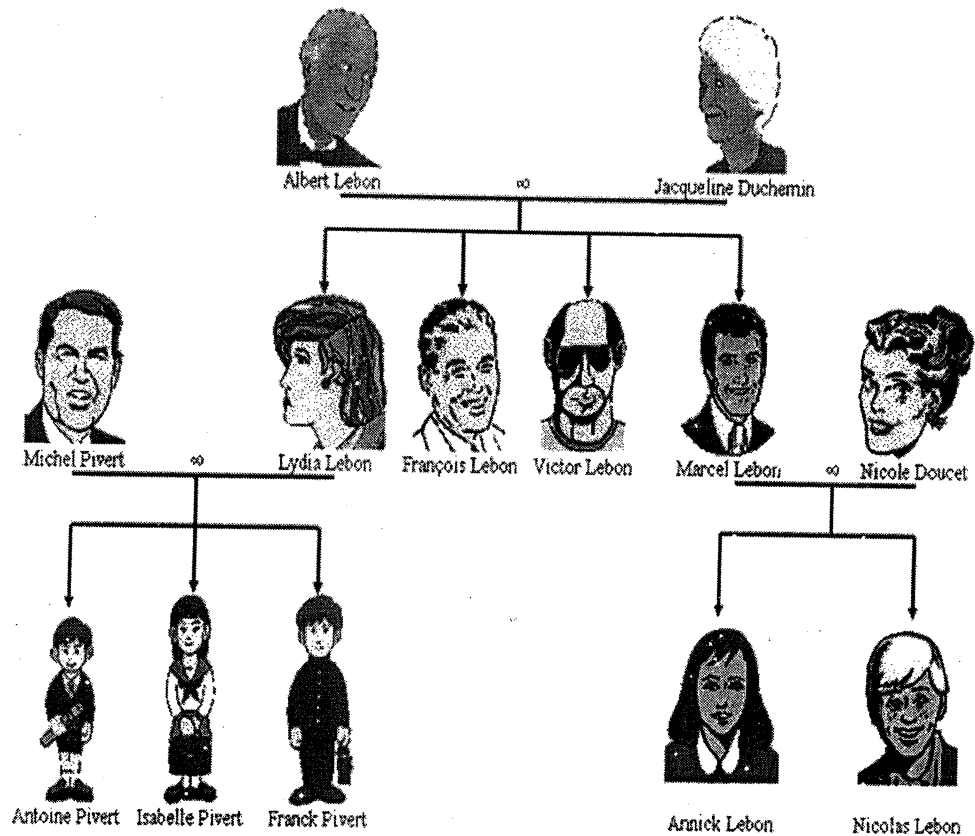
Bonjour, je m'appelle Laura.

J'ai 14 ans. J'habite à Lyon, en France. J'ai une grande famille. Je vous présente de ma famille. Mon père s'appelle Paul. Il a quarante-cinq ans. Il est architecte. et Ma mère s'appelle Anne. Elle a quarante-trois ans. Elle est professeur d'anglais. Mon frère s'appelle Marco, Il a seize ans. J'ai aussi deux sœurs. Elles s'appellent isabelle et Jeanne, Isabelle a 12 ans, Jeanne a 10 ans.

1. Le père de Laura est.....
  - ☒ a. Paul
  - b. Marco
  - c. André
2. Laura a..... soeurs
  - a. Trois
  - b. quatre
  - ☒ c. deux
3. Isabelle a..... ans
  - ☒ a. douze
  - b. onze
  - c. dix
4. Paul est mon.....
  - ☒ a. Père
  - b. Oncle
  - c. Cousin
5. Paul et Anne, ils sont.....
  - a. Les grands parents de Laura
  - ☒ b. Les parents de laura

c. Les petits frères de Laura

Regardez cette image histoire de famille!(No 6-11)



6. Michel est .....de Lydia

a. Le mari

b. La belle-fille

☒ c. Le neveu

7. François est ..... de Nicolas

a. La nièce

☒ b. L' Oncle

c. Le Cousin

8. Jacqueline est ..... de Lydia

☒ a. La mère

- b. La tante
  - c. La soeur
9. Isabelle est ..... d'Annick
- a. Cousin
  - ☒ b. Cousine
  - c. Fils
10. Albert est le..... d'Isabelle
- ☒ a. Grand-père
  - b. Grand-mère
  - c. Les grand parent
- ☒ 11. Nicolas est ..... de Franck
- a. Le cousine
  - b. Le cousin
  - ☒ c. L'oncle

**Lisez le texte et répondez aux questions! ( No 12,13,14)**

#### **La présentation de la famille**

Mr et Mme Dupont ont 4 enfants: Elodie, Jules, Martin et Léa. La soeur de Mme Dupont s'appelle sylvie. Sylvie a une fille : Anna.

Sylvie est la femme de François, lequel a 2 enfants qui ne sont pas ceux de sylvie: Romain et David.

Le frère de François s'appelle Jean, et la grand-mère de Jean s'appelle: Anita

12. Quel est le thème de ce texte.....
- a. La maison
  - b. Le dîner au café
  - ☒ c. La famille
- ☒ 13. Une des deux filles de Mme Dupont s'appelle.....
- a. Elodie
  - b. Anita
  - ☒ c. Sylvie
14. Madame Dupont a combien d'enfants.....
- a. 3 enfants

b. 4 enfants

c. 2 enfants

15. A : Qu'est-ce que tu fais à sept heures du soir, Maman?

B : Je prépare le dîner pour nous.

Quel image qui correspon au dialogue.....



A

B

C

Pour répondre les questions numéro 16-20 lisez bien le texte et la conjugaison du verbe être



Je suis Paul. Je suis le fils de Robert. Je suis un garçon.



Tu es Frédéric. Tu es mon cousin. Tu es aussi un garçon.



Voici mon grand-père. Il est le père d'Anne et d'Alain. C'est un homme.



Voici ma grand-mère. Elle est la mère d'Anne et d'Alain. C'est une femme.



Nous sommes Paul et Mary : nous sommes les enfants d'Anne et de Robert.



Vous êtes France et Frédéric. Vous êtes mes cousins.



Voici Paul, Mary, France et Frédéric. Paul et Frédéric ? Ils sont cousins. Mary et France ? Elles sont cousines.

16. Paul et Frédéric.....cousins

a. Est

b. Sommes

~~c.~~ Sont

~~17.~~ Mary..... une fille.

a. Êtes

~~b.~~ Es

c. Est

~~18.~~ Tu..... le frère d'Anne.

~~a.~~ Est

b. Êtes

c. Es

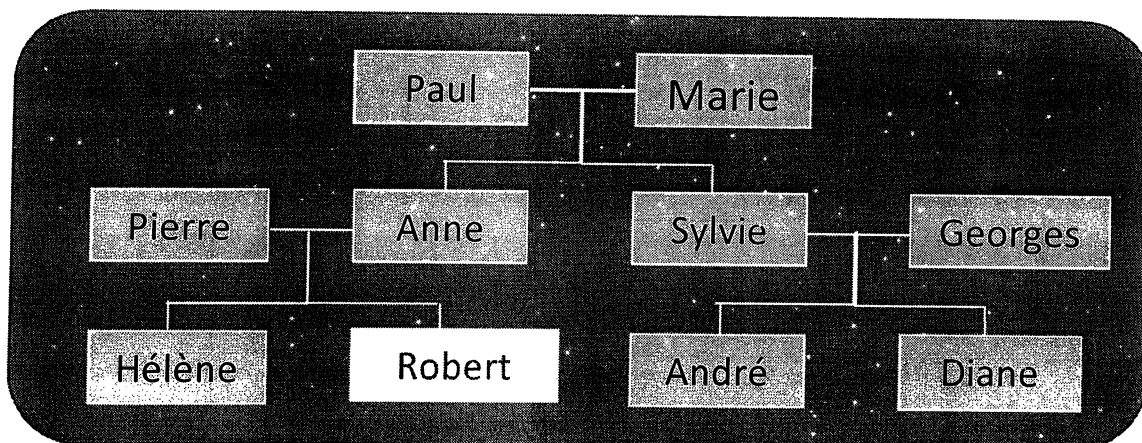
~~19.~~ Je..... Mary, la soeur de Paul.

~~a.~~ Sommes

b. Suis

c. Est

Regardez cette image et répondez aux question 21- 25 en utilisant un adjectif possessif



~~20.~~ Qui est Anne? C'est..... mère

a. Ma

~~b.~~ Mes

c. Mon

~~21.~~ Qui est George? C'est..... oncle

- a. Ma
  - ☒ b. Mes
  - c. Mon
22. Qui sont Pierre et Anne? Ce sont..... parents
- ☒ a. Mes
  - b. Ma
  - c. Mon
23. Qui est Hélène? C'est..... soeur
- ☒ a. Ma
  - b. Mes
  - c. Mon
24. Qui est Diane? C'est..... cousine
- a. Mes
  - ☒ b. Ma
  - c. Mon

**Lisez bien le texte ci-dessous et répondez aux question no 25-30**

Elle s'appelle Ratna C'est une étudiante. Son père s'appelle Jatmiko, c'est un professeur. Sa mère s'appelle Juita, c'est une infirmière. Ratna a une cousine elle s'appellent Priambodo et Azizah. Ce sont des professeurs.

25. Ratna, c'est..... étudiante
- ☒ a. Une
  - b. Un
  - c. Des
- ☒ 26. Priambodo et Azizah, c'est ..... professeur
- ☒ a. Un
  - b. Des
  - c. Une
- ☒ 27. Midun, c'est..... journaliste.
- a. Un
  - b. Des
  - ☒ c. Une
- ☒ 28. Rina, c'est ..... chanteuse.
- ☒ a. Un
  - b. Des
  - c. Une

Nom : Yogi Wahyu Pangesti

Classe/numéro : XI IPA 2 (32)

17

Lisez le texte suivant

Bonjour, je m'appelle Laura.

J'ai 14 ans. J'habite à Lyon, en France. J'ai une grande famille. Je vous présente de ma famille. Mon père s'appelle Paul. Il a quarante-cinq ans. Il est architecte. et Ma mère s'appelle Anne. Elle a quarante-trois ans. Elle est professeur d'anglais.

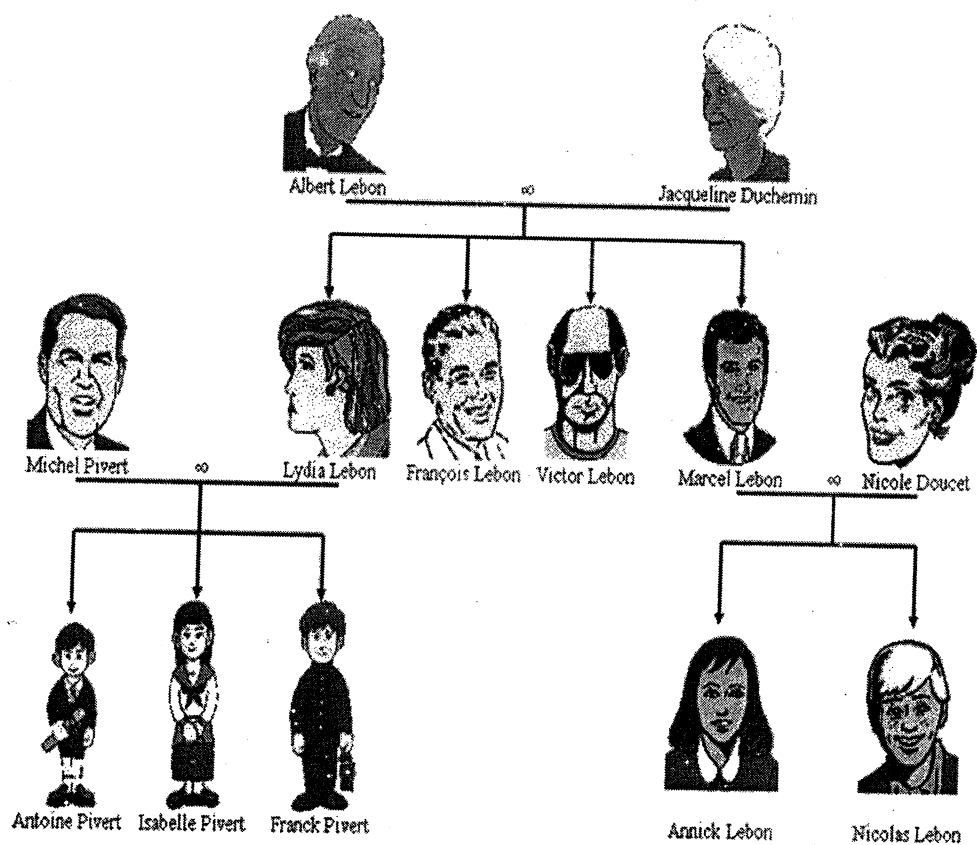
Mon frère s'appelle Marco, Il a seize ans. J'ai aussi deux sœurs. Elles s'appellent Isabelle et Jeanne, Isabelle a 12 ans, Jeanne a 10 ans.

1. Le père de Laura est.....
  - ☒ a. Paul
  - b. Marco
  - c. André
2. Laura a..... sœurs
  - a. Trois
  - ☒ b. quatre
  - c. deux
3. Isabelle a..... ans
  - ☒ a. douze
  - b. onze
  - c. dix
4. Paul est mon.....
  - ☒ a. Père
  - b. Oncle
  - c. Cousin
5. Paul et Anne, ils sont.....
  - a. Les grands parents de Laura
  - ☒ b. Les parents de Laura
  - c. Les petits frères de Laura



c. Les petits frères de Laura

Regardez cette image histoire de famille!(No 6-11)



6. Michel est .....de Lydia

a. Le mari

☒ b. La belle-fille

c. Le neveu

7. François est ..... de Nicolas

a. La nièce

☒ b. L' Oncle

c. Le Cousin

8. Jacqueline est ..... de Lydia

☒ a. La mère

- b. La tante
  - c. La soeur
9. Isabelle est ..... d'Annick
- a. Cousin
  - ☒ b. Cousine
  - c. Fils
10. Albert est le ..... d'Isabelle
- ☒ a. Grand-père
  - b. Grand-mère
  - c. Les grand parent
11. Nicolas est ..... de Franck
- a. Le cousine
  - ☒ b. Le cousin
  - c. L'oncle

**Lisez le texte et répondez aux questions! ( No 12,13,14)**

#### **La présentation de la famille**

Mr et Mme Dupont ont 4 enfants: Elodie, Jules, Martin et Léa. La soeur de Mme Dupont s'appelle Sylvie. Sylvie a une fille : Anna.

Sylvie est la femme de François, lequel a 2 enfants qui ne sont pas ceux de Sylvie: Romain et David.

Le frère de François s'appelle Jean, et la grand-mère de Jean s'appelle Anita

12. Quel est le thème de ce texte.....
- a. La maison
  - b. Le dîner au café
  - ☒ c. La famille
- ☒ 13. Une des deux filles de Mme Dupont s'appelle.....
- a. Elodie
  - b. Anita
  - ☒ c. Sylvie
14. Madame Dupont a combien d'enfants.....
- a. 3 enfants

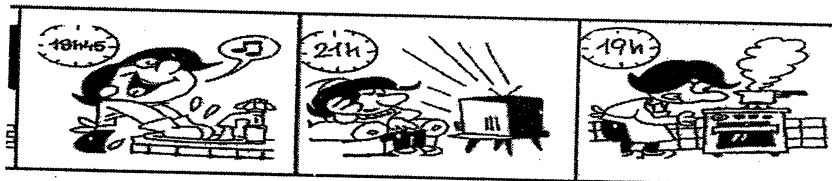
☒ b. 4 enfants

c. 2 enfants

15. A : Qu'est-ce que tu fais à sept heures du soir, Maman?

B : Je prépare le dîner pour nous.

Quel image qui correspon au dialogue.....



A

B

C

Pour répondre les questions numéro 16-20 lisez bien le texte et la conjugaison du verbe être



Je suis Paul. Je suis le fils de Robert. Je suis un garçon.



Tu es Frédéric. Tu es mon cousin. Tu es aussi un garçon.



Voici mon grand-père. Il est le père d'Anne et d'Alain. C'est un homme.



Voici ma grand-mère. Elle est la mère d'Anne et d'Alain. C'est une femme.



Nous sommes Paul et Mary : nous sommes les enfants d'Anne et de Robert.



Vous êtes France et Frédéric. Vous êtes mes cousins.



Voici Paul, Mary, France et Frédéric. Paul et Frédéric ? Ils sont cousins. Mary et France ? Elles sont cousines.

16. Paul et Frédéric.....cousins

☒ a. Est

b. Sommes

c. Sont

17. Mary..... une fille.

☒ a. Êtes

b. Es

c. Est

18. Tu..... le frère d'Anne.

☒ a. Est

b. Êtes

c. Es

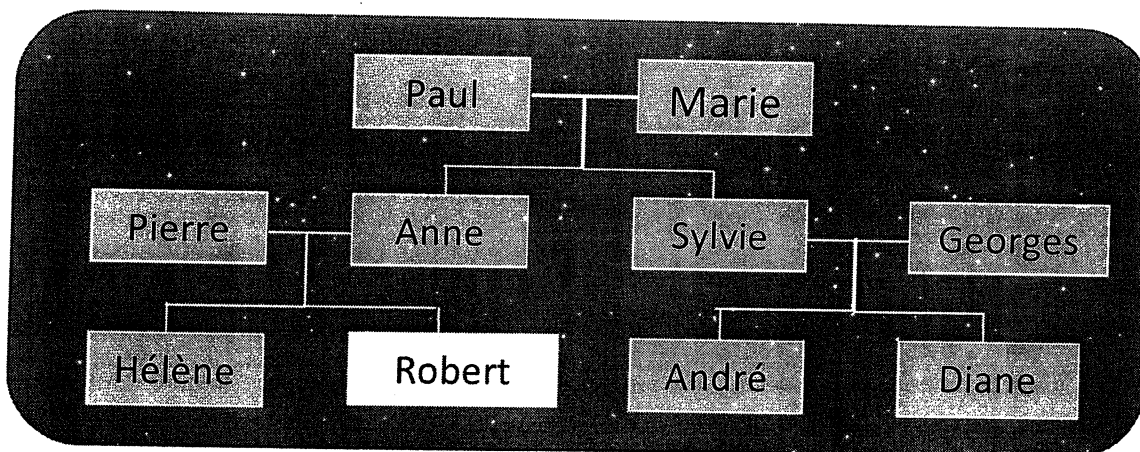
19. Je..... Mary, la soeur de Paul.

☒ a. Sommes

b. Suis

c. Est

Regardez cette image et répondez aux question 21- 25 en utilisant un adjectif possessif



20. Qui est Anne? C'est..... mère

a. Ma

b. Mes

☒ c. Mon

21. Qui est George? C'est..... oncle

a. Ma

☒ b. Mes

c. Mon

22. Qui sont Pierre et Anne? Ce sont..... parents

☒ a. Mes

b. Ma

c. Mon

23. Qui est Hélène? C'est..... soeur

☒ a. Ma

b. Mes

c. Mon

24. Qui est Diane? C'est..... cousine

a. Mes

☒ b. Ma

c. Mon

**Lisez bien le texte ci-dessous et répondez aux question no 26-30**

Elle s'appelle Ratna C'est une étudiante. Son père s'appelle Jatmiko, c'est un professeur. Sa mère s'appelle Juita, c'est une infirmière. Ratna a une cousine elle s'appellent Priambodo et Azizah. Ce sont des professeurs.

25. Ratna, c'est..... étudiante

☒ a. Une

b. Un

c. Des

26. Priambodo et Azizah, c'est ..... professeur

a. Un

☒ b. Des

c. Une

☒ 27. Midun, c'est..... journaliste.

a. Un

☒ b. Des

c. Une

28. Rina, c'est ..... chanteuse.

a. Un

b. Des

☒ c. Une

## PRE TEST EXPERIMEN

## IPA 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	19	
2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
4	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
5	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	18
7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15
8	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	18
10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	14
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	23
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	21
17	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
22	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
23	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	21
25	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
26	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	16
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	17
30	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13
31	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22

POSTETST EKSPERIMEN IPA 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	19	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	21	
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	17	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	25	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	22	
7	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	19	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	22	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	16
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	24	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	23	
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	17	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	21
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23	
18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	22	
20	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
23	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	21	
24	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	
25	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	24	
27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	24
30	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	19	
32	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	

	PRETEST KONTROL										IPA 2																			
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	19	
3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	19
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	19
7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	18	
10	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	15	
11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14	
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	18	
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	18	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18	
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	18	
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	19	
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	19	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	19	
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	
26	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	
27	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	
28	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	
29	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	
30	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	
31	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	
32	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12	



## POST TEST KONTROL

## IPA 2

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	17
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	19
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20
7	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	17
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	17
10	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	15
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	18
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	17
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	21
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	15
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	15
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	16
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	15
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	17
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	21
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	17
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	17
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	18
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	16
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	16
30	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22
32	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	17

### Data Penelitian

No	PREEXP	POSTEXP	PREKON	POSTKON
1	19	19	16	23
2	12	21	19	17
3	17	17	16	19
4	16	25	20	19
5	11	22	19	20
6	18	22	19	20
7	15	21	16	17
8	16	19	20	21
9	18	22	18	17
10	14	16	15	17
11	23	23	14	15
12	24	24	22	18
13	17	23	22	23
14	22	17	22	17
15	23	25	22	21
16	21	21	22	23
17	18	23	18	15
18	20	23	18	15
19	20	22	18	16
20	15	22	18	15
21	15	21	18	17
22	12	24	19	21
23	9	21	19	17
24	21	22	19	17
25	20	21	19	18
26	16	24	14	16
27	20	23	14	22
28	20	21	14	15
29	17	24	14	16
30	13	19	10	20
31	19	19	10	22
32	22	23	12	17

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	14.3871	63.445	.608	.922
item2	14.6129	62.778	.587	.923
item3	14.7742	64.247	.409	.925
item4	14.6129	64.445	.374	.925
item5	14.5161	62.991	.584	.923
item6	14.8710	64.383	.425	.925
item7	14.5484	61.856	.724	.921
item8	14.6129	63.378	.510	.924
item9	14.5806	64.185	.411	.925
item10	14.5161	62.325	.674	.921
item11	14.5806	63.718	.471	.924
item12	14.4839	62.325	.692	.921
item13	14.8710	63.249	.583	.923
item14	14.7097	62.880	.574	.923
item15	14.5806	63.052	.557	.923
item16	14.5161	63.858	.469	.924
item17	14.6774	64.026	.425	.925
item18	14.8065	64.428	.394	.925
item19	14.7419	64.531	.367	.926
item20	14.7097	65.346	.261	.927
item21	14.5484	63.189	.547	.923
item22	14.6129	61.778	.717	.921
item23	14.5161	62.591	.638	.922
item24	14.5484	64.256	.408	.925
item25	14.5161	63.325	.540	.923
item26	14.7419	62.665	.607	.922
item27	14.8065	62.295	.678	.921
item28	14.9677	64.232	.520	.924
item29	14.8065	62.495	.651	.922
item30	14.9032	65.557	.276	.926

## Hasil Frequencies Deskriptif

Statistics					
		Pre test Eksperimen	Post test Eksperimen	Pre test kontrol	Post test kontrol
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		17,5938	21,5313	17,3750	18,3125
Median		18,0000	22,0000	18,0000	17,0000
Mode		20,00	21,00	19,00	17,00
Std. Deviation		3,75765	2,28578	3,34809	2,60814
Variance		14,120	5,225	11,210	6,802
Minimum		9,00	16,00	10,00	15,00
Maximum		24,00	25,00	22,00	23,00
Sum		563,00	689,00	556,00	586,00

## Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

### NPar Tests Chi-Square Test Frequencies

Pre test Eksperimen			
	Observed N	Expected N	Residual
9,00	1	2,1	-1,1
11,00	1	2,1	-1,1
12,00	2	2,1	-,1
13,00	1	2,1	-1,1
14,00	1	2,1	-1,1
15,00	3	2,1	,9
16,00	3	2,1	,9
17,00	3	2,1	,9
18,00	3	2,1	,9
19,00	2	2,1	-,1
20,00	5	2,1	2,9
21,00	2	2,1	-,1
22,00	2	2,1	-,1
23,00	2	2,1	-,1
24,00	1	2,1	-1,1
Total	32		

#### Post test Eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
16,00	1	4,0	-3,0
17,00	2	4,0	-2,0
19,00	4	4,0	,0
21,00	7	4,0	3,0
22,00	6	4,0	2,0
23,00	6	4,0	2,0
24,00	4	4,0	,0
25,00	2	4,0	-2,0
Total	32		

#### Test Statistics

	Pre test Eksperimen	Post test Eksperimen
Chi-Square	8,313 <sup>a</sup>	8,500 <sup>b</sup>
df	14	7
Asymp. Sig.	,872	,291

a. 15 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,1.

b. 8 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,0.

### Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

#### NPar Tests Chi-Square Test Frequencies

##### Pre test kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
10,00	2	3,6	-1,6
12,00	1	3,6	-2,6
14,00	5	3,6	1,4
15,00	1	3,6	-2,6
16,00	3	3,6	-,6
18,00	6	3,6	2,4
19,00	7	3,6	3,4
20,00	2	3,6	-1,6
22,00	5	3,6	1,4
Total	32		

### Post test kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
15,00	5	3,6	1,4
16,00	3	3,6	-,6
17,00	9	3,6	5,4
18,00	2	3,6	-1,6
19,00	2	3,6	-1,6
20,00	3	3,6	-,6
21,00	3	3,6	-,6
22,00	2	3,6	-1,6
23,00	3	3,6	-,6
Total	32		

### Test Statistics

	Pre test kontrol	Post test kontrol
Chi-Square	11,313 <sup>a</sup>	11,313 <sup>a</sup>
df	8	8
Asymp. Sig.	,185	,185

a. 9 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,6.

## Hasil Uji Homogenitas

### Oneway

#### Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Pre Test	Eksperimen	32	17,5938	3,75765	,66427	16,2390	18,9485	9,00	24,00
	Kontrol	32	17,3750	3,34809	,59186	16,1679	18,5821	10,00	22,00
	Total	64	17,4844	3,53213	,44152	16,6021	18,3667	9,00	24,00
Post Test	Eksperimen	32	21,5313	2,28578	,40407	20,7071	22,3554	16,00	25,00
	Kontrol	32	18,3125	2,60814	,46106	17,3722	19,2528	15,00	23,00
	Total	64	19,9219	2,92393	,36549	19,1915	20,6523	15,00	25,00

### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	,454	1	62	,503
Post Test	1,976	1	62	,165

### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pre Test	Between Groups	,766	1	,766	,060	,807
	Within Groups	785,219	62	12,665		
	Total	785,984	63			
Post Test	Between Groups	165,766	1	165,766	27,565	,000
	Within Groups	372,844	62	6,014		
	Total	538,609	63			

### Hasil Uji Paired t test (Sama subjek)

### T-Test

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test Eksperimen	21,5313	32	2,28578	,40407
	Pre test Eksperimen	17,5938	32	3,75765	,66427
Pair 2	Post test kontrol	18,3125	32	2,60814	,46106
	Pre test kontrol	17,3750	32	3,34809	,59186

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post test Eksperimen & Pre test Eksperimen	32	,176	,335
Pair 2	Post test kontrol & Pre test kontrol	32	,152	,405

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post test Eksperimen - Pre test Eksperimen	3,93750	4,03962	,71411	2,48106	5,39394	5,514	31	,000

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post test Eksperimen - Pre test Eksperimen	3,93750	4,03962	,71411	2,48106	5,39394	5,514	31	,000
Pair 2	Post test kontrol - Pre test kontrol	,93750	3,91801	,69261	-,47509	2,35009	1,354	31	,186

### Hasil Uji Independen t test (Beda Sama subjek)

#### T-Test

#### Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	Eksperimen	32	17,5938	3,75765	,66427
	Kontrol	32	17,3750	3,34809	,59186
Post Test	Eksperimen	32	21,5313	2,28578	,40407
	Kontrol	32	18,3125	2,60814	,46106

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed	,454	,503	,246	62	,807	,21875	,88969	-1,55972	1,99722
	Equal variances not assumed			,246	61,192	,807	,21875	,88969	-1,56019	1,99769
Post Test	Equal variances assumed	1,976	,165	5,250	62	,000	3,21875	,61307	1,99325	4,44425
	Equal variances not assumed			5,250	60,951	,000	3,21875	,61307	1,99283	4,44467





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 67/UN.34.12/PRC/IV/2013

Yogyakarta, 11 April 2013

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Ratna Sukma Yuda

No. Mhs. : 07204244023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

Lokasi Penelitian : SMAN 1 Mertoyudan

Judul Penelitian : **"Keefektivitas Penggunaan Metode Tipe Teams Games Tournament  
(TGT) Dalam Pembelajaran Membaca**

Tanggal Pelaksanaan : 25 April – 1 Juni 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PB. Prancis  
FBS UNY,

Dra. Alice Armini, M.Hum  
NIP. 19570627 198511 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 11 April 2013

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ratna Sukma Yuda No. Mhs. : 07204244023  
Jur/Prodi : PB Prancis


bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul:

**"Keefektivitas Penggunaan Metode Tipe *Teams Games Tournaments* ( TGT)  
Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Prancis SMAN 1 Mertoyudan".**


Lokasi Penelitian : SMAN1 Mertoyudan Magelang  
Waktu : 25 April - 1 Juni 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
Herman, M.Pd  
NIP. 197104032005011001

Pemohon,

  
Ratna Sukma Yuda  
NIM : 07204244023

Yogyakarta, 11 April 2013



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**  
Alamat : Jl. Pramuka 49 Pancaarga Telepon : 363490  
MAGELANG 56172

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 041 /20.5.SMA/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Suprihanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19620428 198601 1 001  
Pangkat Gol/Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ratna Sukma Yuda  
NIM : 07204244023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )  
Fakultas : Bahasa dan Seni

tersebut di atas adalah benar-benar telah melakukan Penelitian yang di laksanakan pada tanggal 30 Oktober s.d 4 Desember 2013 di SMA Negeri 1 Mertoyudan dengan Judul ” **Keefektifan Penggunaan Teams Games Tournament ( TGT ) dalam pembelajaran membaca teks bahasa Prancis Kelas XI Tahun 2013 ”.**

Surat ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk kelengkapan penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Magelang  
Pada tanggal : 4 Desember 2013

Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan



Slamet Suprihanto, S.Pd, M.Pd  
Pembina,  
NIP. 19620428 198601 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 15 April 2013

Nomor : 070 / 292 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -  
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Kaban Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jateng.  
Nomor : 070 / 0934 / 2013.  
Tanggal : 15 April 2013  
Tentang : Surat Rekomendasi Survey/Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. N a m a : RATNA SUKMA YUDA
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
  - c. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
  - d. Penanggung Jawab : HERMAN, M. Pd
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. W a k t u : April s/d Agustus 2013.
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul

**" KEEFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SMAN 1 MERTOYUDAN "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

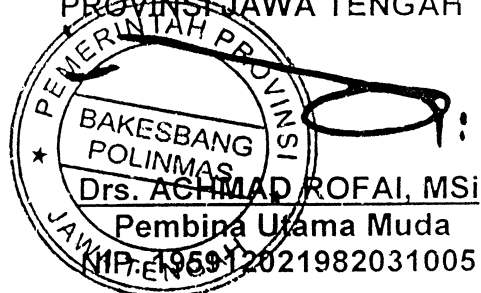
Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- II. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
April s / d Agustus 2013.
- III. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 15 April 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
**Nomor : 070 / 0934 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 712 / Kesbang / 2013. Tanggal 11 April 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK. KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang..
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : Ratna Sukma Yuda.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Karangmalang – Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Herman, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Metode Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Prancis SMAN 1 Mertoyudan.
  7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang meridapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 April 2013

Nomor : 074 / 712/ Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
UP. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 0367e/UN.34.12/DT/IV/2013  
Tanggal : 10 April 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SMAN I MERTOYUDAN "**, kepada :

N a m a : RATNA SUKMA YUDA  
NIM : 07204144023  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Mertoyudan  
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2013

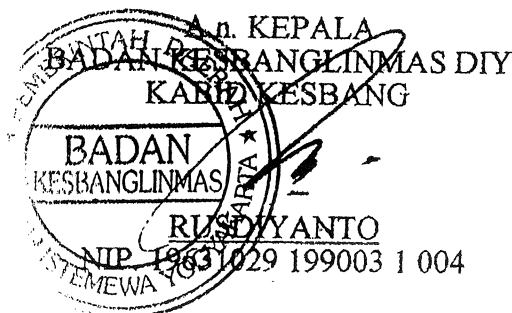
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Salinan disampaikan Kepada Yth :

Gubernur DIY (sebagai laporan);

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;

Kang beres...



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 16 April 2013

Nomor : 070 / 149 / 59 / 2013  
Sifat : Amat segera  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. **RATNA SUKMA YUDA**  
Jl. Karangmalang, Yogyakarta  
di  
**YOGYAKARTA**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 / 293 / 14 / 2013 Tanggal 16 April 2013, Perihal Kegiatan Riset / Penelitian di Kab. Mgl.  
Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset / Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **RATNA SUKMA YUDAL**  
Pekerjaan : Mahasiswi, UNY  
Alamat : Jl. Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggung Jawab : **HERMAN, M.Pd**  
Pekerjaan : Dosen  
Lokasi : SMA Negeri 1 Mertoyudan, Kab. Magelang  
Waktu : April s.d Juli 2013  
Peserta : -  
Tujuan : Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan Judul:  
" **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SMAN 1 MERTOYUDAN** "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG

Sekretaris

**SULISTYO YUWONO, S.H**

Pembina

EMBUSAN :

Ruputi Magelang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0383g/UN.34.12/DT/IV/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 April 2013

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri I Mertoyudan

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Keefektifan Penggunaan Metode Tipe Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Prancis SMA Negeri I Mertoyudan*

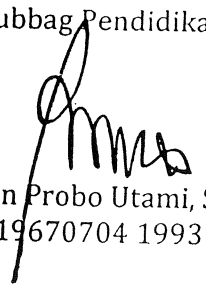
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RATNA SUKMA YUDA  
NIM : 07204244023  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Mertoyudan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



**L'ÉFFICACITÉ DE LA MÉTHODE *TEAMS GAMES TOURNAMENTS*  
(TGT) DANS LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION ÉCRITE DE  
LA CLASSE XI DU SMAN 1 MERTOYUDAN**

**Par**

**Ratna Sukma Yuda  
07204244023**

**A. Introduction**

La langue française est la deuxième langue internationale. Cette langue est considérée comme la langue de science, de technologie, et d'art. En outre, elle peut devenir à la fois dans un outil d'économie, de commerce, de relation d'internationale, de socio-culture, d'éducation, et de développement de carrière. Ainsi la maîtrise de cette langue est très importante pour la réussite d'individu, la société en générale, et les élèves en particulier.

Tout le monde dans toute sa vie presque n'est pas séparé du processus de communication. L'apprentissage de la langue implique quatre compétences, ce sont l'expression orale, la compréhension orale, la compréhension écrite et l'expression écrite. Les quatre compétences doivent être élaborées et présentées d'une manière intégrée. D'après l'expérience des travaux pratique de l'apprentissage du français du mois de Juillet au mois de Septembre 2011 au SMAN 1 Mertoyudan Magelang, nous avons remarque qu'il y a beaucoup d'apprenants qui avaient des problèmes dans l'apprentissage de la langue française, notamment pour la compréhension écrite. Les apprenants avaient du

mal à comprendre des mots français. En outre, ils n'étaient pas assez motivés car la méthode d'apprentissage du français ne les intéressaient pas et que le cours de français était ennuyeux.

Selon le problème, nous avons besoin d'une nouvelle méthode pour l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite qui peut les encourager et les motiver d'avantage. La méthode *Teams Games Tournaments* (TGT) est l'une des méthodes d'apprentissage que nous sommes utilisés. Cette méthode aide les élèves à comprendre le texte qui améliore à son tour la compréhension écrite des élèves.

Une problématique est toujours une question que l'on se pose sur un thème. Nous faisons la formulation de problème qui concerne les deux questions comme suit :

1. Y a-t-il une différence significative de la compétence de compréhension écrite entre les élèves qui apprennent le français par la méthode TGT et ceux que les élèves qui apprennent le français sans cette méthode ?
2. la méthode TGT est-elle plus efficace pour améliorer compréhension écrite des élèves?

Cette recherche a pour but de savoir: (1) la différence de significative de la compétence de compréhension écrite entre les élèves en utilisant la méthode TGT et sans la méthode TGT, (2) l'efficacité de la méthode TGT dans le l'apprentissage compréhension écrite.

Cette recherche a des avantages théoriques et pratiques. Le plan théorique de cette recherche pourrait enrichir la connaissance de la méthode TGT et améliorer la compétence de compréhension écrite des apprenants.

Sur le plan pratiques, cette recherche donne:

1. Des informations aux enseignants, notamment sur la méthode TGT dans l'apprentissage du français
2. Des suggestions à l'école pour améliorer l'apprentissage de la langue française.

## **B. Problématique**

Cette recherche analyse l'efficacité de l'utilisation de la méthode TGT dans l'apprentissage compétence de la compréhension écrite du français de la classe XI SMAN 1 Mertoyudan Magelang.

La compétence de compréhension écrite est l'une des quatre compétences de l'apprentissage de langue qui doivent être apprises par les apprenants. Mais, nous trouvons beaucoup d'apprenants qui ont des difficultés à comprendre les mots français. L'apprentissage de la compréhension écrite a besoin de quelques méthodes plus variées pour motiver des apprenants. Pour cela, nous utilisons la méthode TGT.

Dans cette recherche, la méthode TGT est utilisée pour améliorer la compétence de compréhension écrite. Cette méthode peut aider les apprenants à comprendre les idées ou les information de la lecture. La compréhension écrite est

un acte complexe qui suppose l'interaction de la lecteur avec le contenu du texte. La compétence de compréhension écrite améliorera la compétence des élèves parcequ'il seront habitués.

Selon Pujihastuti (via Nurhadi, 1990 : 191), lire est l'activité de la compréhension d'une information écrite. La lecture est une sorte d'échappatoire pour certaines personnes, de se créer une deuxième vie à travers un livre.

## **1. Les Buts de Lire**

La lecture a différente fonction, il y a tout d'abord l'évasion car nous pouvons passer d'un monde, d'un endroit, d'un pays à un autre. « Le sens » a la relation avec la compétence de compréhension écrite des élèves.

Selon Tarigan (2008: 9) le but principal de la compréhension écrite est de permettre aux élèves obtient d'information. Il y a deux buts de lire, ce sont :

- a. Pour gagner l'information, c'est décoder pour comprendre l'écriture du quelqu'un. La compréhension écrite est la meilleur pour l'apprentissage, le développement mental et l'expression orale. La compréhension écrite développe les fonctions cognitives dans de proportions étonnantes.
- b. Notre connaissance d'une langue particulière devient plus fort avec l'aide de la lecture.

La lecture est une action de lire, de prendre connaissance du contenu d'un écrit (Le Grand Robert, 2001 :727). La lecture de livre est une activité qui a un certain nombre d'avantages. Lire est une chose essentielle dans notre monde

contemporain et civilisé. Grâce à la lecture, nous obtenons beaucoup d'informations sur toutes les choses imaginables.

L'apprentissage coopératif c'est à dire travailler en group pour un objectif commun. Johnson (2011:31) La méthode *Teams games tournaments* (TGT) est l'une de méthode *Cooperative Learning*. La méthode TGT est l'enseignement qui utilise le principe de tournoi. Les élèves partagent en 3 groupes, chaque groupe a la compétence égale, il n'y a pas de groupe la plus dominante. Les groupes doivent finir l'examen donnés par le professeur.

À la méthode TGT dans *Cooperative Learning*, les élèves ont la compétence et la different genre à chaque groupe. Ils discutent ensemble, finissent la tâche, ensuite ils jouent dans la table du tournoi. La méthode TGT encourage les élèves pour d'être qualifié.

cette méthode a des avantages et des inconvénients Slavin (2010: 142) .

1. Les avantages dont nous pouvons profiter sont que :
  - a. Les élèves travaillent ensemble pour respecter les normes d'étude du groupe.
  - b. Les élèves sont actifs et aident leurs camarades du groupe à mieux travailler en classe.
  - c. Les élèves peuvent jouer le rôle des tuteurs pour leurs amis.
  - d. Il existe une interaction entre les apprenants et cela peut améliorer la capacité des apprenants quand ils experiment leur opinion.

- e. Les élèves sont plus à l'aise en apprenant le français, ils éprouvent la responsabilité, l'honnêteté, la coopération, et la concurrence.
  - f. La méthode TGT améliore le processus d'apprentissage et crée l'atmosphère de la classe plus motivante
  - g. La méthode TGT peut encourager les apprenants à travailler davantage et les résultats du tournoi individuel sont recensés en groupe.
2. Les inconvénients que nous avons trouvés sont :
- a. Les élèves trouvent des difficultés au début de l'utilisation de cette technique.
  - b. Les élèves trouvent aussi des difficultés à la gestion de classe au début de l'utilisation de cette méthode.
  - c. La méthode TGT prend plus de temps.

Dans cette recherche, la méthode TGT est modifiée pour être efficace pendant l'apprentissage du français. Les étapes de la méthode TGT sont les suivantes.

1. L'enseignant ouvre la leçon, puis divise les élèves en quelques groupes hétérogènes, chacun contient 3-4 personnes.
2. Chaque élève a pour mission comprendre le texte qui ont tout d'abord été préparés par l'enseignant sur Power Point. En outre, cette équipe doit discuter et travailler en groupe pour comprendre le texte.
3. Après avoir fait une discussion, le professeur demande les élèves de s'asseoir à place qui est déjà préparé par le professeur. Et puis, ils doivent tirer la carte



pour décider qui devient le premier lecteur. Après, le premier lecteur bat les cartes pour décider quelle question qui doit être lue. Et répondue par lui. L'élève qui avait la réponse plus correcte devient le champion.

4. Le vainqueur du tournoi de TGT est le groupe qui a le plus de point.

Les représentants dans cette recherche sont les apprenants dans la classe XI IPA 1 à SMAN 1 Mertoyudan Magelang.

La recherche a été effectuée du mois d'Octobre au mois de Décembre 2013. L'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du groupe expérimental est le mercredi, avec le *prétest* le 30 Octobre 2013, et le *posttest* le 04 Décembre 2013. L'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du groupe du contrôle est le Mercredi, avec le *pretest* le 30 Septembre 2013 et le *posttest* le 04 Octobre 2013.

C'est une recherche quantitative quasi expérimental avec un groupe examiné par les contrôles *pretest-posttest*. Cette recherche se compose de deux variables: la variable indépendante et la variable dépendante utilisant la méthode TGT dans l'apprentissage de la compréhension écrite.

La méthode de recherche se divise en trois étapes, ce sont:

1. Avant le traitement

Dans cette étape nous faisons le *prétest* de la compétence de compréhension écrite au groupe expérimental et au groupe du contrôle. C'est pour mesurer la maîtrise de compréhension écrite du français des apprenants avant le traitement

## 2. Le traitement

Nous utilisons la méthode TGT au groupe expérimental dans le cours de compréhension écrite. Par rapport au groupe contrôle qui ne l'utilise pas.

Pour finir, nous faisons le t-test pour trouver la différence significative de la compétence de compréhension écrite du français entre les apprenants qui apprennent avec la méthode TGT et ceux sans méthode TGT. Le résultat du *posttest* est analysé avec SPSS. Alors, le gain score est la méthode analytique pour savoir l'efficacité de la méthode TGT dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite.

Tabel : 1 Les Données Statistiques Principales du Groupe Expérimental et du Groupe du Contrôle

La Classe	La note moyenne du pretest	La note moyenne du posttest	La note moyenne du Gain Score	Le Résultat
L'Expériment	19,53	21,38	0,338	Moyen
Le Control	19,09	19,75	0,112	Bas

En considérant les résultats de la table, nous pouvons tirer quelques conclusions :

1. Il existe la différence significative entre le résultat de la compétence de compréhension écrite du français, des apprenants qui ont appris avec la méthode TGT et celui de ceux qui ont appris sans méthode TGT. D'après le calcul du  $t$ -tes est 5,250 du dl (dégre de liberation) = 62, et le valeur de signification 5%. L'hypothèse alternative montre qu'il existe des différences significatives sur le résultat de la compétence de compréhension écrite des apprenants qui en utilisant la méthode TGT et ceux qui ne l'utilise pas. Le résultat de l'hypothèse alternative ( $H_a$ ) est "acceptée",
2. L'application de la méthode TGT dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du français est plus efficace que celui sans la méthode TGT, avec le *gain score* 0,000 = efficacité moyenne. C'est donc l'hypothèse zero ( $H_o$ ) qui est refusée, et l'hypothèse alternative ( $H_a$ ) est "acceptée".

### **C. Conclusion et Suggestions**

D'après les resultants ci-dessus, nous arrivons à la conclusion que la compétence de compréhension écrite peut y améliorer par la méthode TGT. Cela nous indique que les questions posées au début sont satisfaits ainsi que : (1) il existe la différence du résultat significative de compréhension écrite du français des élèves appris avec la méthode TGT et celui sans la méthode ; (2) la méthode de TGT dans l'apprentissage de la compréhension écrite le rend plus efficace.

Par le résultat de cette recherche, nous avons quelques recommandation destinées :

1. À l'institution scolaire

Le résultat de cette recherche pourrai devenir la motivation pour ajouter les médias d'apprentissage afin de faciliter le processus d'apprentissage dans la classe.

2. Aux enseignants

Le résultat de cette recherche pourra motiver les enseignants pour enrichir le média d'apprentissage de sorte à simplifier les élèves apprennent le français.

3. Aux élèves

Ils peuvent avoir plus de motivation pour améliorer leur compétence de compréhension écrite du français.

4. Aux futures chercheures

Cette recherche pourra devenir le sujet de considération afin de faire une autre recherche suivant.